

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA KELAS
RENDAH SD NEGERI 68 BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

Rializa Prahesti
NIM. 1811240122

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rializa Prahesti

NIM : 1811240122

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas Rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah”. Secara keseluruhan adalah hasil skripsi/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Bengkulu, 11 Juli 2022

Pembuat Pernyataan,



Rializa Prahesti
NIM.1811240122

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rializa Prahesti

NIM : 1811240122

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa
Pada Kelas Rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah.

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com
dengan ID 1867924711 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan di
nyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di
pergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi
ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, ¹⁴ Juli 2022

Mengetahui

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansvah, M.Pd.
NIP. 1977007011999031002

Yang Menyatakan


Rializa Prahesti
NIM. 1811240122



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: JalanRaden Fatah PagurDewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 / Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas Rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah” yang disusun oleh Riahza Prahesti, NIM. 1811240122, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis 21 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua

Dr. H. Mawardi Lubis, M. Pd
NIP. 196512101998031015

Sekretaris

Resti Komali Sari, M. Pd
NIDN. 2020038802

Penguji I

Dr. Drs. Husnul Bahri, M. Pd
NIP. 196209051990021001

Penguji II

Wiwinda, M. Ag
NIP. 197606042001122004

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Rializa Prahesti

NIM : 1811240122

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Rializa Prahesti

NIM : 1811240122

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan
Membaca Siswa Pada Kelas Rendah SD Negeri 68
Bengkulu Tengah.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
NIP.19680515199703204

Henki Satrio, M.Pd
NIP.199001242015031005

MOTTO

“Hiduplah dengan santai dan tidak tergesa-gesa.

Karena skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai.”

~Rializa Prahesti~

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, terimakasih atas segala nikmat, kesabaran dan kekuatan dalam menjalani kehidupan serta memberikan banyak jalan keluar dalam proses pengerjaan skripsi ini. Dengan ketulusan hati ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku Bapakku Hartian dan Ibuku Nurdaliah, yang setiap saat mendoakanku, memberikan dukungan, motivasi. Terimakasih berkat Bapak dan Ibu saya tumbuh menjadi anak yang tangguh dan berani dalam menghadapi dunia dengan semua ceritanya. Dan tak berhenti berjuang untuk kami, doa, keringat, semangat, materi dan semuanya. Saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga.
2. Kepada kakakku Azmi Afriyulaniza (Ami) yang telah memberikan semangat dan dukungan kepadaku dalam mengerjakan skripsi ini.

3. Kepada kakekku Maulana dan nenekku Hamidah yang telah membantu orang tuaku untuk membesarkan dan menjagaku, yang selalu memberikan dukungan kepadaku.
4. Kepada kakekku H. Rasyid dan nenekku (Almh) Hj. Sa'dia yang telah membantu orang tuaku untuk membesarkan dan menjagaku, yang selalu memberikan dukungan kepadaku.
5. Kepada sahabatku grup DTRI, Delfi Maryantika Wiratama, Tiara Arifatunnisa, Retno Rahmasari yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada sahabat rumahku, Aisyah Rahdania, Meilisyah Massri Tina yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman seperjuangan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) fakultas tarbiyah dan tadriss angkatan 2018 khususnya PGMI kelas D, semoga kesuksesan selalu menyertai untuk kita semua.
8. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan keluarga besa Almater UINFAS Bengkulu, semua

dosen yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga ilmu sampai aku dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Almamater yang telah menempahku UINFAS Bengkulu.

ABSTRAK

Rializa Prahesti NIM 1811240122. Dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas Rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah.” Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu. Pembimbing 1. Dr. Khairiah, M.Pd, Pembimbing 2. Hengki Satrioso, M.Pd.I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, 2) faktor penghambat dan pendukung bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Objek yang diteliti adalah wali kelas I, II, dan III serta siswa kelas I, II, dan III SD Negeri 68 Bengkulu Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu dengan menggunakan strategi *bottom-up* dengan menggunakan metode *basal readers* dan metode *distar*. 2) faktor penghambat dan pendukung bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa adapun faktor penghambat bagi guru yaitu: siswa dan lingkungan. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu: tutor teman sebaya. Kesimpulan menunjukkan bahwa strategi guru di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dikelas yang diterapkan guru dengan mengajak siswa untuk membaca buku, membuat permainan disela-sela pembelajaran, menyediakan fasilitas untuk siswa, guru membiasakan siswa melakukan literasi terlebih dahulu, menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagian acuan dalam proses pembelajaran dikelas. Maka dapat disarankan bahwa, agar kemampuan membaca siswa dapat meningkat maka kembangkanlah strategi guru dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Kemampuan Membaca.*

ABSTRACT

Rializa Prahesti NIM 1811240122. With the title "Teacher's Strategy in Improving Students' Reading Ability in the Low Grades of SD Negeri 68 Central Bengkulu." Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris UINFAS Bengkulu. Supervisor 1. Dr. Khairiah, M.Pd, Advisor 2. Hengki Satrisno, M.Pd.I.

This study aims to determine, 1) teacher strategies in improving students' reading skills, 2) inhibiting and supporting factors for teachers in improving students' reading skills. The research method used is descriptive qualitative. The objects studied were homeroom teachers for grades I, II, and III as well as grades I, II, and III students at SD Negeri 68 Central Bengkulu. The results showed that: 1) The strategy used by the teacher in improving students' reading skills was by using a bottom-up strategy using the basal readers method and the distar method. 2) inhibiting and supporting factors for teachers in improving students' reading skills while inhibiting factors for teachers are: students and the environment. While the supporting factors are: peer tutors. The conclusion shows that the teacher's strategy at SD Negeri 68 Bengkulu Tengah in improving students' reading skills in class is applied by the teacher by inviting students to read books, making games on the sidelines of learning, providing facilities for students, teachers familiarizing students with literacy first, using implementation plans learning (RPP) is part of the reference in the learning process in the classroom. So it can be suggested that, in order to improve students' reading ability, develop teacher strategies in the learning process.

Keywords: *Teacher Strategy, Reading Ability.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dalam dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak diatas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, S.Sos.I, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan proposal ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Ibu Dr. Hj. Khairiah, M.Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Bapak Syahril, S.Sos.I.,M.Ag selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah Menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Ibu Masrifa Hidayani, S.Ag.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan bimbingannya selama ini.
9. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Januari 2022

Penulis

Rializa Prahesti

NIM. 1811240122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	14
1. Strategi Guru	14
a. Pengertian Strategi	14
b. Jenis-jenis Strategi.....	16
c. Pengertian Guru.....	17
d. Kompetensi Guru	22
e. Tugas Guru	23
2. Kemampuan Membaca	29
a. Kemampuan Membaca.....	29
b. Membaca.....	32
c. Tujuan Membaca.....	35
d. Faktor yang Mempengaruhi	36
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
B. Subjek Penelitian.....	54

C. Tempat dan Waktu Penelitian	54
1. Tempat Penelitian.....	54
2. Waktu Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	56
1. Observasi.....	56
2. Wawancara.....	59
3. Dokumentasi	60
E. Keabsahan Data.....	61
1. Triangulasi.....	61
F. Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	65
B. Analisis Data	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	102

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	114
B. SARAN	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2: Kerangka Berpikir	51
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian	
Terdahulu	47
Tabel 4.1: Identitas Sekolah.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Penunjuk Komprehensif
- Lampiran 3 : Surat Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 5 : Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 6 : Sarana dan Prasarana SD Negeri 68 Bengkulu
Tengah
- Lampiran 7 : Daftar Nama Guru SD Negeri 68 Bengkulu
Tengah
- Lampiran 8 : Daftar Jumlah Siswa SD Negeri 68 Bengkulu
Tengah
- Lampiran 9 : Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 10 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 11 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi diterapkan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi kereaktifan dan keberhasilan pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran dengan baik. Selain itu keberhasilan pembelajaran dan proses pengajaran itu efektif yang mana guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan tidak bertumpu pada satu metode saja. Strategi yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa, sehingga siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar. ¹

¹ Meliza, Adnan, Intan Safiah, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1 No. 2(Oktober 2016), hal. 27. Diakses pada tanggal 20 mei 2022

Strategi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Dengan strategi yang jelas, proses pembelajaran akan terarah serta dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Yang mana strategi dalam proses pembelajaran memberikan manfaat bagi guru, yakni menjadi pedoman dan acuan dalam bertindak secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu juga strategi bermanfaat bagi siswa yakni memberikan kemudahan dalam memahami isi atau materi pembelajaran. Strategi juga pada dasarnya dirancang untuk mempermudah pembelajaran.² Dapat disimpulkan bahwa pentingnya strategi dalam pembelajaran adalah guru dapat mengajar dengan terarah dan lebih efektif serta dapat menciptakan suasana belajar dengan kondusif dan memudahkan guru dan siswa

² Putu Sanjaya, *Pentingnya Sinergitas Keluarga Dengan Sekolah Melaksanakan Strategi Dalam Pembelajaran*, Jurnal Widyacarya, Vol.2 No.2 (September 2018), hal.36. Diakses pada tanggal 20 mei 2022

berinteraksi saat terjadinya proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun sejauh mana peran guru dalam proses belajar mengajar berlangsung yang mana. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan sesuatunya guna kepentingan pengajaran.³ sebagai seorang pendidik, guru senantiasa untuk dituntut agar mampu menciptakan suasana yang kondusif, dapat memotivasi peserta didik, serta penyampaian materi yang lebih menarik sehingga saat proses belajar mengajar

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.1

berlangsung lebih menyenangkan. Penerapan strategi yang tepat sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Kegiatan belajar mengajar selalu adanya strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang mana strategi itu bertujuan untuk memotivasi siswa agar memiliki rasa semangat dalam belajar. Strategi itu pun dibuat guru harus menyenangkan dan memotivasi siswa agar mudah menerima pelajaran dengan baik. Dengan itu siswa yang usia Sekolah Dasar sangat membutuhkan strategi yang tepat dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu guru sebisa mungkin dalam membuat strategi yang bisa membuat siswa dalam proses belajar mampu meningkatkan kemampuan membaca.

Didalam pendidikan diperlukan adanya unsur untuk yang dapat membantu untuk mencapai tujuan. Guru adalah unsur manusiawi yang sangat dekat hubungannya dengan anak didik dalam pendidikan. Oleh karena itu, guru

merupakan orang yang dengan pengetahuan, keteguhan komitmen, kebesaran jiwa dalam mengajar dan pengaruh serta keteladanannya dapat dijadikan contoh kehidupan generasi peserta didik untuk kedepannya. Untuk mempertegas eksistensi guru, sebagaimana tertera pada UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1; angka 1) disebutkan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.⁴

Membaca merupakan hal yang sangat menarik dan penting untuk dikaji karena membaca merupakan proses berpikir seseorang dalam memahami informasi, sebagaimana disebutkan oleh Abdul Razak menjelaskan bahwa membaca adalah suatu keterampilan untuk

⁴ Manpan Drajat dan Mridawan Effendi, *Etika Profesi Guru*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hal.47

mendapatkan informasi atau mendapatkan suatu ilmu pengetahuan. Dengan membaca kita dapat mengetahui kejadian atau peristiwa dan perkembangan ilmu pengetahuan.⁵ Selanjutnya menurut Muhammad Yamin menjelaskan bahwa membaca adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pemahaman baru, dengan membaca kita dapat memahami secara jelas makna, maksud dan tujuan yang sebelumnya masih abu-abu.⁶ Selanjutnya Trigan menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses untuk memperoleh pesan melalui media atau bahan tulisan, membaca juga sebagai kegiatan memahami pola-pola bahasa secara tertulis untuk memperoleh informasi.⁷ Adapun juga Resti Aulia mengatakan bahwa membaca adalah kesanggupan menyebutkan kembali isi

⁵ Resti Aulia, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarugu*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol. 1 No 2(Mei 2012). Hal.349. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022

⁶ Moh. Yamin, *Teori dan Metode Pembelajaran*, (Malang: Madani, 2015), hal.1

⁷ Henry Guntur Trigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:Angkasa, 2008)

bacaan argumentasi, ekspositori, atau bacaan deskripsi tentang suatu topik tertentu.

Untuk mencapai hal tersebut sekolah-sekolah juga mengalami kesulitan dalam membaca khususnya pada kelas rendah yaitu: 1, 2 dan 3. Termasuk sekolah yang ada di kota maupun sekolah yang ada di perdesaan seperti SD Negeri 68 Bengkulu Tengah. Sebagaimana hasil observasi menunjukkan bahwasanya masih terdapat motivasi siswa dalam belajar masih kurang, rendahnya minat siswa dalam membaca keterampilan membaca siswa yang masih rendah, kurangnya peran orang tua. Adapun faktor penyebab rendahnya minat membaca yaitu faktor secara pribadi yang berhubungan dengan kurangnya motivasi belajar atau dukungan dari diri sendiri untuk menanamkan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk diri sendiri. Adapun penyebab faktor lain yaitu lingkungan yang mana faktor lingkungan sekitar yang

menjauh dari kegiatan membaca merupakan faktor yang sangat berpengaruh besar.

Dari permasalahan tersebut diatas berbagai upaya yang dilakukan oleh guru SD Negeri 68 Bengkulu Tengah salah satunya strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Strategi merupakan pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usah mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁸ Pada dasarnya strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran maka strategi berarti pola-pola umum kegiatan guru dan anak

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal.5

didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian judul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas Rendah di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa yang kurang dalam belajar.
2. Keterampilan membaca siswa yang masih rendah.
3. Kurangnya peran orang tua dalam membantu anak dalam belajar membaca.
4. Siswa tidak konsentrasi saat pembelajaran di kelas.
5. Kurangnya inovasi baru untuk guru dalam mengajarkan pembelajaran membaca siswa.

⁹ Arin Tentrem Mawati., dkk. *Strategi Pembelajaran*, (Yayasan kita menulis, 2021), hal.3

6. Kurang efektif dalam proses belajar mengajar disekolah dikarenakan waktu yang terbatas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian akan menentukan fokus penelitian agar dapat dilakukan secara mendalam, mengenai bentuk strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas rendah, 1, 2 dan 3 SD Negeri 68 Bengkulu Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batas masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti :

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa ?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah terbentuk tujuan penelitian untuk mengetahui, yaitu:

1. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Faktor penghambat dan pendukung bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah.

2. Secara Praktis
 - a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pembaca guna untuk menambah ilmu dan wawasan membaca secara mendalam mengenai permasalahan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam meningkatkan pemahaman guru terhadap kemampuan siswa dalam membaca.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

d. Bagi Peneliti

Untuk dapat nambah ilmu dan wawasan tentang pendidikan dan dapat juga mengetahui adanya

strategi guru dalam meningkatkan kemampuan
membaca siswa kelas rendah SD Negeri 68
Bengkulu Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Strategi Guru

a. Pengertian strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*Strategos*”, yang artinya keseluruhan usaha, termasuk pemahaman atas perencanaan, cara, dan teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan. Strategi dapat dipahami sebagai garis besar panduan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga dapat dipahami sebagai rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Strategi merupakan serangkaian tindakan sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif, strategi yang efektif adalah strategi yang mampu mencapai tujuan dengan tepat. Strategi pada hakikatnya belum mengarah pada

berbagai hal yang sifatnya praktis, tetapi masih berupa rencana atau gambaran yang menyeluruh.¹ Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan.² Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³

Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pen-dayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan.⁴ Dalam kamus besar bahasa

¹ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hal.88

² Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), hal.1

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal.5

⁴ Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar (konsep strategi belajar mengajar, hakikat belajar dan pembelajaran, model-model pembelajaran, pendekatan dalam pembelajaran, metode mengajar, sumber belajar, pengelolaan kelas, keberhasilan belajar mengajar, pengajaran*

Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut pendapat Joni bahwa yang dimaksud dengan strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Dengan ini dapat diartikan bahwa strategi merupakan rangkaian kegiatan yang mencapai tujuan yang tepat atau tujuan yang khusus dan kekuatan dalam pencapaian yang disusun dengan tujuan yang tepat.

b. Jenis-jenis Strategi

Secara umum strategi dibagi menjadi tiga yaitu: (1) Strategi Induktif adalah suatu strategi pembelajaran yang melalui dari hal-hal yang khusus barulah menuju hal yang umum. (2) Strategi Deduktif adalah suatu strategi pembelajaran yang umum menuju hal-hal yang

remedial dan pengayaan), (Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA), hal. 1

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia), hal.18

khusus. (3) Strategi campuran adalah gabungan dari strategi induktif dan deduktif. Adapula strategi regresif yaitu strategi pembelajaran yang memakai titik tolak jaman sekarang untuk kemudian menelusuri balik (kebelakang) ke masa lampau yang merupakan latar belakang dari perkembangan kontemporer tersebut.⁶

c. Guru

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasik, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Selain itu guru juga merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik

⁶ Mohammad Asrori, *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, Jurnal Madrasah, Vol. 5 No. 2 (Januari-Juni, 2013), hal.170. Diakses pada tanggal 27 januari 2022

secara individual maupun klasikal, disekolah ataupun diluar sekolah.⁷

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator sehingga siswa dapat belajar dan atau mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta.⁸ Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah.⁹ Guru merupakan salah satu komponen

⁷ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hal. 1-2

⁸ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Rahmat Janary, 2008), hal.13

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.1

penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid. Latar belakang pendidikan bagi guru dari guru lainnya tidak selalu sama dengan pengalaman pendidikan yang dimasuki dalam jangka waktu tertentu.¹⁰

Dalam penjelasan atas Undang-Undang, Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen bahwa yang dimaksud dengan Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.¹¹ Dan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah

¹⁰ Abdul Hamid, *Guru Profesional*, Jurnal Al-Falah. Vol.XVII No.32 (2017), hal.275. Diakses pada tanggal 17 februari 2022

¹¹ Ismail, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran*, Jurnal Mudarrisuna, Vol. 4 No 2 (Juli-Desember 2015), hal.704. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022

RI No. 19 Tahun 2005 Bab VI tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memuat tentang persyaratan menjadi guru seperti dimaut pada Pasal 28, yaitu: (1) Guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agent pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. (2) Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah dan sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. (3) Kompetensi sebagai agent pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: a) Kompetensi pedagogik. b) Kompetensi kepribadian. c) Kompetensi profesional dan d) Kompetensi sosial. (4) Seseorang yang tidak memiliki ijazah atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud

pada ayat 2 tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi guru setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan. Persyaratan menjadi guru dimuat dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 masih bersifat umum yang memungkinkan masuknya banyak tafsir untuk memaknakan syarat-syarat itu.¹²

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa guru merupakan sebagai orang tua kedua bagi anak didik yang mana guru harus menganggap siswa itu sendiri seperti anaknya sendiri dan guru juga merupakan seseorang yang mengarahkan terjadinya proses belajar mengajar dan bertanggung jawab dalam mengajar dan mendidik siswanya.

d. Kompetensi Guru

¹² Ramayulis, *Profesi & Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hal. 5-6

Guru sebagai bagian dari pendidikan pun juga harus dapat menyesuaikan dirinya dengan perkembangan atau kemajuan zaman yang ada. Guru senantiasa dituntut untuk meningkatkan kompetensinya sebagai langkah evaluasi dan proyeksi dalam menjalankan proses pendidikan. Diantara kompetensi yang perlu ditingkatkan itu adalah sebagai berikut: (1) Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai seorang guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kepada murid. (2) Kompetensi kepribadian ini sebagai kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri. (3) Kompetensi Profesional, kompetensi ini merupakan

kemampuan seorang guru dalam penguasaan materi secara luas dan mendalam yang meliputi penguasaan materi keilmuan, metode khusus pembelajaran bidang studi serta pengembangan wawasan etika dan pengembangan profesi sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki. (4) Kompetensi Sosial hubungan sosial yang dijalani seorang guru dengan murid dan lingkungan sekitar dalam rangka penyampain ide-ide dan kebutuhan demi tercapainya tujuan memerlukan kemampuan individu.¹³

e. Tugas Guru

Guru memiliki tugas, baik yang terkait dengan dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan, ada tiga jenis tugas guru, yakni: a. Tugas dalam bidang profesi, b. Tugas kemanusiaan, c. Tugas dalam bidang kemasyarakatan.

¹³ Mapan Drajat dan M. Ridwan Effendi, *Etika Profesi Guru*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hal. 88-90

(1) Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu oengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. (2) Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. (3) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkunganya karena dari seorang guru diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti guru berkewajiban untuk mencerdaskan banhsa menuju Indonesia seutuhnya yang berdasarkan pancasila.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal

39 ayat 1 dan 2 dinyatakan bahwa: (1) Tenaga pendidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.¹⁴

Guru menurut paradigma baru ini bukan hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik, motivator, fasilitator, pembimbing dan evaluator proses belajar mengajar yaitu realisasi atau aktualisasi potensi-potensi manusia agar dapat mengimbangi kelemahan pokok yang dimilikinya.

¹⁴ Ahmad Sopian, *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 1 No 1 (Juni 2016), hal. 88-89, Diakses pada tanggal 15 Januari 2022

Sehingga hal ini berarti bahwa pekerjaan guru tidak dapat dikatakan sebagai suatu pekerjaan yang mudah dilakukan oleh sembarang orang, melainkan orang yang benar-benar memiliki wewenang secara akademisi, kompeten secara operasional dan profesional. (1) Guru sebagai pengajar dan pendidik peran guru adalah ganda, disamping ia sebagai pengajar guru juga berperan sebagai pendidik. Dengan demikian dalam waktu yang bersamaan ia harus mengembang 2 tugas utama yaitu mengajar dan mendidik, guru mengajar berarti mendidik dan mendidik berarti pula mengajar. (2) Guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran motivasi merupakan aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala

kemampuannya. (3) Guru sebagai fasilitator sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar. (4) Guru sebagai pembimbing siswa adalah individu yang unik. Keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya tidak ada dua individu yang sama. Adanya tidak dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, akan tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya. (5) Guru sebagai evaluator sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, sebagai evaluator guru berfungsi untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah

ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi kurikulum dan untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.¹⁵

Berdasarkan teori, konsep, pendapat para ahli dan hasil penelitian orang tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dapat disimpulkan bahwa strategi guru adalah perilaku guru yang ditunjukkan didalam mengajar seperti rencana atau gambaran menyeluruh, garis besar acuan, garis-garis besar haluan, pola-pola umum kegiatan guru, cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi, sarana, rencana yang cermat, prosedur yang digunakan guru dalam mencapai pembelajaran dengan indikator: Rencana atau gambaran, garis-garis besar, acuan atau haluan, pola-pola kegiatan guru, cara-cara

¹⁵ Ismail, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran*, Jurnal Mudarrisuna, Vol. 4 No 2 (Juli-Desember 2015), hal. 707-709. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022

pendayagunaan dan penggunaan potensi, sarana, dan prosedur.

2. Kemampuan Membaca

a. Kemampuan membaca

Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang anak. Kemampuan anak dapat lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainnya. Lemahnya kemampuan membaca tentu memberikan dampak buruk, baik dari segi mental maupun prestasi akademik. Kelemahan anak dalam membaca dapat membuatnya berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri dan menyebabkan motivasi belajar rendah.¹⁶ Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat

¹⁶ Tatik Ariyati, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 8 Edisi 1 (April 2014). Hal.48. Diakses pada tanggal 16 Januari 2022

menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas.

Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, sehingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.¹⁷ Menurut burns, dkk, mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar

¹⁷ Nining Hadini, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur*, Jurnal Empowerment, Vol. 6 No 1 (Februari 2017), hal.20. Diakses pada tanggal 16 januari 2022

membaca merupakan usah yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Adapun itu, kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Beribu judul buku dan berjuta koran diterbitkan setiap hari. Ledakan informasi guru untuk menyiapkan bacaan yang memuat informasi yang relavan untuk siswa-siswanya. Walaupun tidak semua informasi perlu dibaca, tetapi jenis-jenis bacaan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan kita tentu perlu dibaca.¹⁸ Adapun menurut bromley dalam Suryana kemampuan membaca pada anak berlangsung dalam beberapa tahap yaitu: 1) Tahap fantasi, 2) Tahap

¹⁸ Farida Rahmi, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.1-2

pembentukan konsep diri, 3) Tahap membaca gambar, 4) Tahap pengenalan bacaan, 5) Tahap membaca lancar¹⁹

b. Membaca

Membaca merupakan aktivitas belajar. Hal tersebut mengingat membaca adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pemahaman baru. Dengan membaca kita dapat memahami secara jelas makna maksud dan tujuan dari hal-hal yang sebelumnya masih abu-abu.²⁰ Membaca merupakan suatu keterampilan untuk mendapatkan informasi, untuk mengikuti atau mendapatkan suatu ilmu yang berkaitan dengan apa yang dibaca. Dengan membaca kita akan mengetahui kejadian atau peristiwa, dan

¹⁹ Rakimahwati, Rivda Yetii. Dkk, *Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman*, Jurnal Pendidikan Early Childhood, Vol. 2 No 2b (Novembar 2018), hal. 5. Diakses pada tanggal 16 januari 2022

²⁰ Moh. Yamin, *Teori dan Metode Pembelajaran*, (Malang: Madani, 2015), hal.1

perkembangan dari bahan yang kita baca. Menurut Abdul Razak mengatakan membaca pemahaman adalah “ kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, ekspositori, atau bacaan deskripsi tentang suatu topik tertentu”.²¹ Membaca merupakan wujud aktivitas kognitif melalui rangsangan yang berupa huruf dan tanda-tanda baca lainnya yang diterima oleh indera reseptor visual (mata) untuk kemudian dilanjutkan ke otak dan selanjutnya diberikan tafsiran atau makna.²²

Sedangkan menurut Klein, dkk. mengemukakan bahwa definis membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses (2) membaca adalah strategi, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksud informasi dari teks

²¹ Resti Aulisa, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarugu*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol. 1 No 2(Mei 2012). Hal.349. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022

²² Mohammad Surya, *Strategi kognitif dalam pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta), hal.182

dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai yang utama dalam membentuk makna.²³

Menurut Trigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahas tulis.²⁴

Membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit, kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan eksternal pembaca. Faktor internal berupa intelegensi, minat, sikap, bakat motivasi, tujuan membaca, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, latar belakang sosial dan ekonomi, dan tradisi membaca.²⁵

²³ Farida Rahmi, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3

²⁴ Henry Guntur Trigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:Angkasa, 2008)

²⁵ Idah Faridah Laily, *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami soal Cerita Matematika Sekolah Dasar*, Jurnal EduMa, vol.3 No.1 (Juli 2014), hal. 55. Diakses pada tanggal 17 Februari 2022

Dapat disimpulkan bahwasanya membaca adalah cara untuk dapat memahami makna bacaan dan suatu proses yang bertujuan untuk mencari informasi yang terdapat di dalam teks.

c. Tujuan membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca dikelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Adapun tujuan membaca itu sendiri, yaitu: 1) Kesenangan, 2) Menyempurnakan membaca menyaring, 3) Menggunakan strategi tertentu, 4) Memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik, 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, 6) Memperoleh

informasi untuk laporan lisan atau tertulis, 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi, 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.²⁶

d. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologi merupakan kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Adapun beberapa para ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan

²⁶ Farida Rahmi, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.11-12

kekurangan matangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

b. Faktor intelektual

Secara umum intelektual anak tidak sepenuhnya memengaruhi keberhasilan atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut memengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup: 1) Latar belakang dan pengalaman siswa dirumah dan 2) Sosial ekonomi keluarga siswa.

d. Faktor psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologi. Faktor ini mencakup. 1) Motivasi. 2) Minat. 3) Kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.²⁷

Berdasarkan teori dan pendapat para ahli tentang kemampuan membaca dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan yang penting bagi seorang anak, kesanggupan anak untuk mengenal huruf, kelemahan anak dalam kemampuan membaca dapat membuatnya berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri dan menyebabkan motivasi belajar rendah. Ada juga kemampuan anak dapat lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainya dan membaca dapat diartikan sebagai menelusuri, memahami, sehingga mengeksplorasi berbagai simbol yang berupa rangkaian

²⁷ Farida Rahmi, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.16-19

huruf-huruf. Kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seseorang anak dan memahami kata-kata yang dibaca dengan indikator: 1. Mengenal huruf, 2. memahami dan 3. simbol.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kemampuan membaca ini bukanlah yang pertama kali dilakukan. Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang kemampuan membaca, di antaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Winda Suryani, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tahun 2021, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan Judul Upaya Guru dalam Mengatasi Anak yang Kesulitan Membaca Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kesulitan yang dialami siswa karena masih banyak yang belum hafal huruf abjad dan juga siswa belum bisa membedakan huruf dalam kegiatan belajar

masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca.

2) faktor yang dapat menghambat siswa kesulitan membaca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Selain itu faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan siswa membaca yaitu seperti mengikutsertakan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti lomba membaca dan menulis, fasilitas sarana dan prasarana seperti buku-buku bacaan dan media pembelajaran yang inovatif serta guru dan orang tua saling menjalani kerjasama yang baik untuk memantau perkembangan murid.

3) upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan adalah dengan memberikan masukan atau motivasi, mendekati dengan baik, dan membimbing mereka yang kesulitan dalam membaca dengan bahasa tubuh yang baik.²⁸

²⁸ Winda Suryani, Skripsi : *Upaya Guru dalam Mengatasi Anak yang Kesulitan Membaca Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Jambi*. (Jambi: Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hal. xi

2. Skripsi yang ditulis oleh Ezi Vurnama Sari, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tahun 2018, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan judul Problema Pembelajaran di SD Negeri 82 Pagar Gading Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan (Studi Kasus Siswa Kelas IV SD Belum Bisa Tulis Baca). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Penulis menemukan bahwa siswa di kelas IV SD Negeri 82 Bengkulu Selatan belum bisa membaca menggunakan bahan pembelajaran daya serap siswa lemah, siswa tidak mengulang kembali pembelajaran dan kurangnya motivasi dari orang tua di rumah, faktor yang mempengaruhi ada dua, yaitu faktor intern dan faktor eksten, seperti siswa yang tidak fokus dalam belajar, daya serap dan tingkat intelegensi yang rendah mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, lingkungan sekolah yang kurang kondusif, latar

belakang pendidikan orang tua, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi penggunaan media pembelajaran.²⁹

3. Skripsi yang ditulis oleh Orizsan Putra, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tahun 2021, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan Judul Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas 1 di SDIT Al-Qiswah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: peran guru dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar membaca siswa kelas 1 di SDIT Al-Qiswah yaitu guru sebagai organisator, mediator, fasilitator, pengajar, pembimbing, motivasi dan evaluasi. Ada juga faktor pendukung guru dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar membaca siswa kelas 1 di SDIT Al-Qiswah yaitu sarana, prasarana, keluarga, dan guru

²⁹ Ezi Vurnama Sari, Skripsi : *Problema Pembelajaran di SD Negeri 82 Pagar Gading Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan (Studi Kasus Siswa Kelas IV SD Belum Bisa Tulis Baca)*. (Bengkulu: IAIN, 2018), hal. xi

selalu membiasakan siswa dalam kegiatan literasi membaca sebelum memulai pembelajaran setiap paginya dan faktor penghambat yang dihadapi guur dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar membaca siswa kelas 1 di SDIT Al-Qiswah yaitu keluarga, siswa dan lingkungan.³⁰

4. Skripsi yang ditulis oleh Erik Pernando, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tahun 2019, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan Judul Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi Anak di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Kemajuan membaca dan menulis anak menjadi meningkat, karena bantuan peran orang tua yang penuh perhatian dalam mendidik dan membimbing anaknya.

³⁰ Orizsan Putra, Skripsi : *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Mmembaca Siswa Kelas 1 di SDIT Al-Qiswah*. (Bengkulu: IAIN, 2021), hal.viii

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai rapot anak pada pembelajaran bahasa indonesia di atas KKM 76, adapun anak yang mendapatkan nilai di atas KKM diantaranya : Yusuf, Adrian Putra Dewa, Amelia, dan Titania, dimana orang tuanya yang sudah mendidiknya dengan maksimal dari situ dapat kita lihat bahwa peran orang tua sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis dan pada pelajaran yang lain, dengan adanya peran orang tua dalam membimbing dan mengajari anaknya membaca dan menulis dirumah, memasukkan anaknya ketempat les/bimbel, memenuhi fasilitas anak dan juga perhatian orang tua, maka kemampuan membaca dan menulis anak menjadi meningkat, meskipun tidak semua anak dapat dibimbing dengan baik oleh orang tua.³¹

³¹ Erik Pernando, Skripsi : *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi Anak di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*. (Bengkulu:IAIN, 2019), hal.viii

5. Skripsi yang ditulis oleh Silvia Dwi Monica, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tahun 2019, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan Judul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SD Negeri 89 Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan terlebih dahulu yang diawali dengan meningkatkan kompetensi guru dengan mengadakan pelatihan-pelatihan mengenai desain pembelajaran di dalamnya termasuk pemilihan pendekatan pembelajaran, yaitu pendekatan pragmatik. Pendekatan ini diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Faktor pendukungnya adalah dukungan dari

kepala sekolah, guru lain dan orang tua siswa.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan.³²

6. Skripsi yang ditulis oleh Dhea Febriana Anggraini, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tahun 2019, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MIN 1 Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ditemukan teknik permainan menyusun kata kelas II MIN 1 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan pada siklus I peserta didik yang meningkat membaca 52% atau 19 peserta didik dari 36 peserta didik, pada siklus II yang meningkat membacanya 69% atau 25 peserta didik dari 36 peserta didik, pada siklus III yang meningkat membacanya

³² Silvia Dwi Monica, Skripsi: *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SD Negeri 89 Kota Bengkulu*. (Bengkulu:IAIN, 2019) hal. xi

91% atau 33 peserta didik dari 36 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik permainan menyusun kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas II MIN 1 Bandar Lampung tahun 2019-2020.³³

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Winda Suryani (2021)	Upaya Guru dalam Mengatasi Anak yang Kesulitan Membaca Kela II di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Jambi.	Sama-sama meneliti mengenai anak yang kesulitan membaca di	Penelitian ini difokuskan mengenai mengatasi anak yang kesulitan membaca pada kelas II
2.	Ezi Vurnama Sari (2018)	Problema Pembelajaran di SD Negeri 82	Sama-sama meneliti mengenai siswa yang	Penelitian ini difokuskan mengenai

³³ Dhea Febriana Anggraini, Skripsi : *Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MIN 1 Bandar Lampung*. (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019) hal.iii

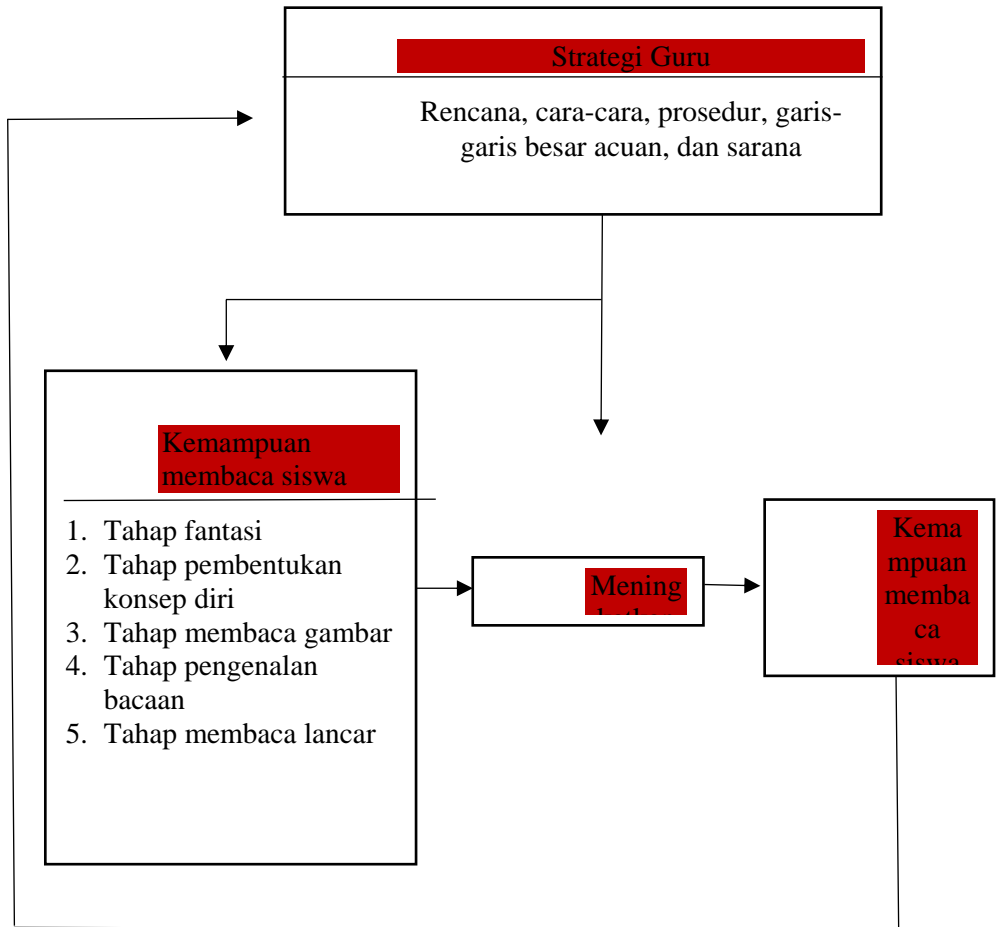
		Pagar Gading Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan (Studi Kasus Siswa Kelas IV SD Belum Bisa Tulis Baca)	belum bisa membaca	studi kasus siswa kelas IV SD belum bisa tulis baca.
4.	Orizsan Putra (2021)	Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas 1 di SDIT Al-Qiswah	Sama-sama meneliti mengenai meningkatkan keterampilan membaca dan metode yang digunakan	Penelitian ini difokuskan mengenai upaya meningkatkan keterampilan dasar membaca siswa kelas 1
3.	Erik Pernando (2019)	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi Anak di Desa Kota Padang Kecamatan Manna	Sama-sama membahas mengenai meningkatkan kemampuan membaca pada anak dan metode yang digunakan.	Penelitian ini difokuskan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

		Kabupaten Bengkulu Selatan.		
5.	Silvia Dwi Monica (2019)	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SD Negeri 89 Kota Bengkulu	Sama-sama meneliti mengenai strategi guru	Penelitian ini difokuskan mengenai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara
6.	Dhea Febriana Anggraini (2019)	Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MIN 1 Bandar Lampung.	Sama-sama meneliti mengenai meningkatkan kemampuan membaca	Penelitian ini difokuskan mengenai meningkatkan kemampuan membaca peserta didik melalui teknik permainan menyusun

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi siswa di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah bahwa terdapat minat membaca masih rendah. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya siswa yang belum bisa membaca, minat membaca siswa masih rendah dan masih ada yang membaca dengan mengeja. Pembelajaran di kelas berlangsung secara dengan menempatkan guru sebagai subjek pembelajaran. Maka peran guru disini sangatlah berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak disekolah dasar tersebut. Dalam memudahkan untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berpikir, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 2.2
Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yang artinya juga disebut dengan metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁴³ Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran secara objektif, faktual, akurat dan sistematis, mengenai masalah yang dikaji oleh peneliti. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methos)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal.12

maknanya dan konsepnya melalui pemaparan deskriptif analitik tanpa menggunakan angka sebab lebih mengutamakan proses terjadinya peristiwa dalam situasi yang alami.⁴⁴

Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Mohajan, Haradhan, deskriptif kualitatif diartikan diartikan sebagai penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang dialami menekankan pada cara orang menafsirkan, dan memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu memecahkan masalahnya sendiri.⁴⁵ Jadi penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta,

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2004), hal.80

⁴⁵ Wiwin Yuliani, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*, Vol.2 No 2 (May 2018), hal.84. Diakses pada tanggal 16 januari 2022

serta memahami fenomena yang terjadi dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

B. Subjek dan Informan Penelitian

Yang akan menjadi subjek penelitian untuk mengumpulkan data ialah :

1. Informan kunci : Wali kelas I, wali kelas II, wali kelas III.
2. Informan Penunjang: Siswa kelas I (2 orang), siswa kelas II (2 orang) dan siswa kelas III (2 orang).

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 April -18 Mei 2022. Adapun kronologi penelitian yaitu:

1. Pada tanggal 05 April 2022, menyerahkan surat izin penelitian dengan kepala sekolah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah.
2. Pada tanggal 05 April 2022, melakukan wawancara kepada wali kelas I.
3. Pada tanggal 13 April 2022, melakukan observasi di kelas I.
4. Pada tanggal 14 April 2022, melakukan wawancara kepada wali kelas II.
5. Pada tanggal 18 April 2022, melakukan observasi di kelas II.
6. Pada tanggal 19 April 2022, melakukan wawancara kepada wali kelas III.
7. Pada tanggal 20 April 2022, melakukan observasi di kelas III.
8. Pada tanggal 25 April 2022, melakukan wawancara kepada informan penunjang yaitu, siswa kelas I, siswa kelas II, siswa kelas III dan

meminta sumber data sekolah kepada oprator sekolah.

9. Pada tanggal 26 April 2022, melakukan observasi kepada siswa kelas I, II, II
10. Pada tanggal 18 Mei 2022, melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan meminta surat keterangan dari sekolah bahwasannya telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang,

maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan sesuatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁶Macam macam observasi sebagai berikut:

(a) Observasi partisipatif merupakan seperangkat strategi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal.145

perilaku mereka melalui satu keterlibatan yang intensif dengan orang di lingkungan alamiah mereka.

(b) Observasi terus terang atau tersamar peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

(c) Observasi tidak berstruktur observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum pasti. Mungkin saja akan ditentukan observasi-observasi selanjutnya yang berkembang selama kegiatan observasi awal berlangsung.⁴⁷

Dalam tahap observasi ini, peneliti akan menggunakan observasi tidak terstruktur dalam penelitian agar dapat mengetahui secara langsung

⁴⁷ Satori Djam'an, dan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017). Hal.17-20

dan sekaligus proses strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

2. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁴⁸

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal.137

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan kunci yaitu, wali kelas I, wali kelas II, wali kelas III, dan kepala sekolah. Informan penunjang yaitu siswa kelas I, siswa kelas II dan siswa kelas III.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai data hal-hal tau variabel berupa catatan, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Selain sumber manusia melalui observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data yang lainnya adalah dokumentasi. Hasil wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi

berupa foto-foto saat melakukan observasi dan wawancara.⁴⁹

E. Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁵⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, serta selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum

⁴⁹ Winarto Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal.66

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methos)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal.368-372

memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa proses-proses analisis kualitatif ada tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, mata akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara. Dan akan berubah bila tidak ditemukan butir-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran sesuatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵¹

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal.246-253

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

1. Lokasi SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

SD Negeri 68 Bengkulu Tengah beralamat di Jl. Raya Air Sebakul, Air Sebakul, Kecamatan. Talang Empat, Kabupaten. Bengkulu Tengah, Bengkulu, dengan kode pas 38385. Adapun identitas lengkap dari SD Negeri 68 Bengkulu Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SD Negeri 68 Bengkulu Tengah
Nomor Pokok Sekolah Nasional	10700460
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	B
Penyelenggaraan	Pagi/6 hari
Alamat Sekolah	Jl. Raya Air Sebakul
RT/RW	0/0
Dusun	5
Desa Kelurahan	Air Sebakul
Kecamatan	Kec. Talang Empat
Kabupaten	Kab. Bengkulu Tengah
Provinsi	Prov. Bengkulu

Kode Pos	38381
Lokasi Geografis	Lintang - 3 Bujur 102
Email	sdn68bengkulutengah@yahoo.com sdn68bengkulutengah@gmail.com

(Sumber Data: Dokumentasi arsip SD Negeri 68 Bengkulu Tengah)

2. Sejarah singkat SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

SD Negeri 68 Bengkulu Tengah berdiri sejak tahun 1984 yang mana awalnya bernama SD Negeri 06 Talang Empat, seiring dengan perkembangan zaman SD tersebut berganti nama dengan SD Negeri 68 Bengkulu Tengah. SD Negeri 68 Bengkulu Tengah merupakan sekolah dalam naungan Pemerintah Bengkulu Tengah yang lebih spesifiknya lagi di bawah naungan Dinas Pendidikan dan kebudayaan Bengkulu Tengah. Didirikan di atas tanah dengan luas 8,757 M². SK pendirian SD Negeri 68 Bengkulu Tengah ini dikeluarkan pada tanggal 01 februari 1984. Status kepemilikan sekolah ini merupakan Negeri. Setelah berdiri SD Negeri 68 Bengkulu Tengah mulai menerima siswa pada tahun 1984. Adapun kepala

sekolah yang pernah memimpin SD Negeri 68 Bengkulu Tengah dari awalnya berdiri sampai sekarang:

1. Hazmi, A.Ma
 2. Sukarti Nengsih, S.Pd
 3. Darmiyanto, S.Pd
 4. AH. Welson, S.Pd
 5. Yulis Setyawati, M.Pd
3. Visi dan Misi SD Negeri 68 Bengkulu Tengah
- a. Visi SD Negeri 68 Bengkulu Tengah
Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat, berakhlak mulia, mandiri, berprestasi, dan peduli lingkungan.
 - b. Misi SD Negeri 68 Bengkulu Tengah
 1. Menerapkan disiplin dengan program 3S (Senyum, sapa dan salam).

2. Melaksanakan kegiatan PPK (Religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, integritas) melalui daring.
3. Memberikan tugas-tugas daring dan luring kepada siswa.
4. Mengikuti lomba akademik dan non akademik melalui daring.
5. Meningkatkan profesional pendidikan dan tenaga pendidikan melalui kegiatan IHT.
6. Memfungsikan, melestarikan lingkungan sekolah dan mengatasi dampaknya.
7. Tidak diskriminasi terhadap anak berkebutuhan khusus.
8. Memberikan santunan kepada seluruh warga sekolah yang terkena musibah
9. Menerapkan protokol kesehatan dalam pembelajaran di sekolah.

4. Sarana dan prasarana SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah, di sekolah ini memiliki sarana dan prasarana. Dengan rincian secara lengkap terlampir.

5. Daftar Guru dan Siswa SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

a. Daftar guru

Daftar guru dan staff SD Negeri 68 Bengkulu Tengah pada tahun 2021/2022 yang berjumlah 23 orang. Dengan jumlah guru pegawai negeri sipil (PNS) 16 orang, honorer 7 orang. Dengan rincian jumlah guru seluruhnya secara terlampir.

b. Daftar Siswa

Daftar siswa di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah pada tahun 2021/2022 yang berjumlah 306. Dengan rincian jumlah siswa perkelas pada tahun 2021/2022 secara terlampir.

B. Analisis Data

Wawancara dilakukan secara intensif dengan informan kunci yaitu wali kelas 1 dengan ibu Hermawati, S.Pd.SD, wali kelas 2 dengan ibu Dezi Pinanda, S.Pd, wali kelas 3 dengan bapak Kuswantoro, S.Pd. dan informan penjurangan yaitu siswa kelas 1, siswa kelas 2 dan siswa kelas 3. Wawancara dengan narasumber dilaksanakan mulai pada tanggal 12 April 2022.

Penulis juga melakukan observasi secara langsung dan dokumentasi untuk mengetahui informasi dari wali kelas 1, 2 dan 3 di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah sebagai data pendamping untuk melengkapi hasil penelitian ini yang sesuai dengan data yang diperoleh, maka dilakukan penelurusan terhadap dokumen dan arsip yang ada, semua data dan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa

Sebelum memulai untuk mengajar di kelas bahwasannya setiap guru mempersiapkan dan menggunakan strategi atau metode untuk meningkatkan kemampuan membaca agar mencapai suatu tujuan yang khusus dan diterapkan selama proses pembelajaran di kelas dan setiap guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa akan menggunakan metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran.

- a) Rencana yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Seperti wawancara yang dilakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Rencana yang saya gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan menyediakan fasilitas agar membantu anak dalam meningkatkan minat dalam membaca. dan selanjutnya dengan menggunakan cara bernyanyi lagu-lagu dengan menggunakan lagu anak-anak dalam pembelajaran.”⁵²

⁵² Wawancara Ibu Hermawati, Wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2

dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Jika saya dalam rencana untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menjadikan suatu permainan untuk menjadi cara belajar membaca yang menarik bagi siswa dan terciptanya suasana yang menyenangkan.”⁵³

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3

dengan bapak Kuswantoro, mengatakan bahwa:

“Rencana untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan mengajak anak-anak untuk membaca bersama-sama, membacakan buku untuk anak-anak, mengajak anak ke perpustakaan dan membuat suatu permainan yang menarik.”⁵⁴

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca bahwa: Guru dengan mengajak anak membaca bersama dan mengajar anak ke perpustakaan dan membuat permainan disela-sela pembelajaran, menyediakan fasilitas

⁵³ Wawancara Ibu Dezi Pinanda, Wali Kelas 2, Bengkulu 14 April 2022

⁵⁴ Wawancara Bapak Kuswantoro, Wali Kelas 3, Bengkulu 19 April

untuk siswa dan menggunakan nyayian untuk meningkatkan motivasi siswa, membuat suatu permainan untuk menari perhatian siswa dalam membaca.

- b) Cara yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Seperti wawancara yang dilakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Jika saya mengajarkan anak agar bisa dan cepat membaca itu seperti anaknya dipanggil satu-satu untuk maju kedepan, lalu disuruh melihat angka dan huruf-hurufnya dan dijelaskan bagaimana cara membacanya seperti mengajar iqra. Itu cara saya agar anak-anak cepat bisa membaca.”⁵⁵

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2 dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Jadi anak-anak ini sempat belajar di rumah. Waktu masuk sekolah sempat saya melakukan tes kemampuan membacanya sampai mana dan terdapat adanya yang siswa yang belum mengenal huruf dengan baik, masih ada yang lupa huruf, ada juga yang sudah bisa suka kata

⁵⁵ Wawancara Ibu Hermawati, Wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

seperti “BA-JU” dan ada juga yang lancar membacanya. Waktu itu saya sempat pertama kali menggunakan metode dengan membaca dikelas waktu jam pelajaran seperti KBM biasa di semester satu dengan menggunakan buku-buku umum seperti buku “Lancar Membaca”. Ternyata waktu di evaluasi pada saat jam pelajaran siswa hanya mendapatkan jam pelajaran tematik sedikit dan keteteran saat belajar. Kemudian bagi anak-anak yang sudah bisa membaca juga keterbengkalai dan bagi anak yang belum bisa membaca juga seperti ketertinggalan dan kurang efektif, kemudian saya rubah di semester dua dengan menggunakan buku “Anak Islam Suka Membaca” buku tersebut memiliki 5 jilid, kemudian saya rubah jadinya belajar membacanya setelah anak-anak pulang sekolah saja. Dan bagi anak yang sudah bisa membaca mereka bisa pulang langsung akan tetapi bagi anak-anak yang belum bisa membaca mereka akan ada jam tambahan lagi untuk belajar membaca. Dan mereka belajar membacanya itu sesuai dengan jilid buku dan kemampuan membaca mereka masing-masing seperti jilid 1, 2, 3, 4 dan 5. Metode itulah yang sekarang saya gunakan agar anak-anak tersebut agar cepat dalam membaca sebelum mereka naik ke kelas 3.”⁵⁶

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3 dengan bapak Kuswantoro, mengatakan bahwa:

⁵⁶ Wawancara Ibu Dezi Pinanda, Wali Kelas 2, Bengkulu 14 April 2022

“Kalau masalah meningkatkan kemampuan membaca siswa metodenya yang pertama, karena ini kelas rendah yaitu diperlukan testing dari keseluruhan siswa membaca lalu kita kelompokkan siswa yang mana sudah lancar membacanya dan mana siswa yang belum lancar membaca dan siswa yang kategorinya belum mengenal huruf dengan baik. Setelah menemukan kelompoknya dan diidentifikasi masing-masing dan otomatis mempunyai sumber masalah masing-masing. Jadi yang membacanya lancar itu kita kasih tugasnya langsung materi sesuai dengan kurikulum, bagi yang belum bisa membaca dengan lancar itu akan kita ajari langsung dengan tatap muka atau kita awasi langsung di depan meja supaya kita mengetahui batas mana kemajuan membaca siswa tersebut. Dan bagi yang belum mengenal huruf sangat perlu perhatian yang extra kepada anak dan saya bicarakan juga kepada wali murid untuk mengenai perkembangan kemampuan membaca anak-anak ini di sekolah. Dan itu yang saya terapkan di kelas 3 untuk saat ini.”⁵⁷

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca bahwa: Guru menggunakan testing dari keseluruhan siswa membaca lalu dikelompokkan siswanya yang

⁵⁷ Wawancara Bapak Kuswantoro, Wali Kelas 3, Bengkulu 19 April 2022

mana sudah lancar membacanya dan mana siswa yang belum lancar membaca dan siswa yang kategorinya belum mengenal huruf dengan baik, menggunakan metode mengajar seperti iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan cepat, menggunakan buku yang berjudul “Anak Islam Suka Membaca” dan buku tersebut memiliki 5 jilid.

- c) Prosedur atau tahap kegiatan yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Seperti wawancara yang di lakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Yang pertama saya ajarkan anak-anak ini dengan menunjukkan gambar kepada mereka, kedua menceritakan gambar tersebut, ketiga meminta kepada anak untuk menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa mereka sendiri, keempat membaca tulisan yang bergambar, dan kelima membaca tulisan tanpa melihat gambar.”⁵⁸

⁵⁸ Wawancara Ibu Hermawati, Wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2

dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Jika tahap kegiatan yang saya lakukan yaitu pertama sebelum memulai pembelajaran dikelas sebaiknya untuk membaca doa bersama-sama, kedua menggunakan rpp dalam proses pembelajaran membaca dan disesuaikan dengan kondisi kelas seperti apa, yang ketiga itu menggunakan media yang menarik agar menarik perhatian siswa untuk memperhatikan kita saat belajar.”⁵⁹

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3

dengan bapak Kuswantoro, mengatakan bahwa:

“Tahap prosedur untuk meningkatkan kemampuan membaca yaitu yang pertama menyediakan buku-buku menarik yang bisa dibaca oleh anak-anak, yang kedua yaitu membacakan buku tersebut, yang ketiga mengajari dan menyuruh anak untuk mengikuti bacaan yang kita baca dan yang terakhir yaitu dengan menyelingi kegiatan membaca dengan game agar anak lebih bersemangat.”⁶⁰

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca bahwa: Guru telah

⁵⁹ Wawancara Ibu Dezi Pinanda, Wali Kelas 2, Bengkulu 14 April 2022

⁶⁰ Wawancara Bapak Kuswantoro, Wali Kelas 3, Bengkulu 19 April

menyediakan buku yang menarik untuk siswa, mengajarkan anak dengan menggunakan gambar dan menceritakan gambar tersebut, sebelum memulai pelajaran dengan membaca doa, menggunakan rpp dan media pembelajaran.

- d) Acuan apa yang guru berikan kepada siswa agar kemampuan membacanya meningkat.

Seperti wawancara yang di lakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Dalam garis besar acuan yang saya gunakan itu rpp menjadi acuan saya dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan rpp kita dapat mengetahui tujuan pembelajaran tercapai atau tidak dan dengan menggunakan rpp pembelajaran menjadi terarah.”⁶¹

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2 dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Acuan yang saya gunakan yaitu dengan menggunakan rpp dan silabus saja yang mana dalam menggunakan rpp dan silabus saat proses

⁶¹ Wawancara Ibu Hermawati, Wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

pembelajaran berlangsung dikelas akan terarah.”⁶²

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3 dengan bapak Kuswantoro, mengatakan bahwa:

“Acuan yang saya gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa saya menggunakan buku sebagai pedoman untuk belajar membaca contohnya buku pelajaran dan buku yang bergambar contohnya buku dongeng.”⁶³

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca bahwa: Yang guru dalam memberikan acuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa dengan buku pelajaran dan buku bergambar sebagai acuan untuk peningkatan membaca siswa, menggunakan rpp menjadi acuan nya dalam meningkatkan kemampuan membaca, menjadikan rpp dan silabus

⁶² Wawancara Ibu Dezi Pinanda, Wali Kelas 2, Bengkulu 14 April 2022

⁶³ Wawancara Bapak Kuswantoro, Wali Kelas 3, Bengkulu 19 April

untuk menjadikan acuan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

- e) Sarana dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Seperti wawancara yang di lakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana didalam sekolah tentu dapat membantu dalam peningkatan minat belajar siswa karena telah di fasilitasi oleh sekolah seperti tersedianya perpustakaan yang mana didalam perpustakaan itu banyak sekali menyediakan buku seperti buku cerita, buku pelajaran, buku bergambar.”⁶⁴

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2 dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Ya, untuk sarana dan prasarana bisa menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak yang mana didalam sekolah terdapat, perpustakaan, buku, alat peraga, media pembelajaran dan lain-lain. Karena telah tersedianya sarana dan prasarana dari sekolah yang mana bisa menjadikan anak-anak rajin dalam membaca saat berada disekolah.”⁶⁵

⁶⁴ Wawancara Ibu Hermawati, Wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

⁶⁵ Wawancara Ibu Dezi Pinanda, wali Kelas 2, Bengkulu April 2022

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3 dengan bapak Kuswantoro, mengatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana disekolah itu sangat penting agar bisa membantu anak dalam peningkatan membacanya karena telah menyediakan buku-buku diperpustakaan, alat bahan, meja, kursi, papan tulis, ruang kelas dan lainnya. Yang mana dari semua itu bisa membantu dalam proses meningkatkan minat belajar anak”⁶⁶

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca bahwa: sarana dan prasarana difasilitasi oleh sekolah seperti tersedianya perpustakaan yang mana didalam perpustakaan menyediakan buku seperti buku cerita, buku pelajaran, buku bergambar, alat peraga, meja, kursi, papan tulis, ruang kelas dan lainnya.

⁶⁶ Wawancara Bapak Kuswantoro, wali Kelas 3, Bengkulu 19 April 2022

2. Tingkat kemampuan membaca siswa.

- a) Strategi guru dalam meningkatkan tahap fantasi untuk kemampuan membaca siswa.

Seperti wawancara yang di lakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Jika saya untuk meningkatkan tahap fantasi kemampuan membaca itu, biasanya mengajak siswa belajar keperpustakaan karena didalam perpustakaan sudah tersedia bermacam ragam buku yang menarik untuk siswanya.”⁶⁷

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2 dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Yaa, dalam tahap fantasi kemampuan membaca siswa, biasanya saya memberikan buku-buku yang menarik minat siswa agar gemar membaca, seperti buku “anak islam gemar membaca” yang saya bawah sendiri didalam buku tersebut sudah terbagi dari beberapa jilid yang mana disetiap jilid buku tersebut bisa menyesuaikan tingkat kemampuan membaca anak-anak.”⁶⁸

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3 dengan bapak Kuswantoro, mengatakan bahwa:

⁶⁷ Wawancara Ibu Hermawati, wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

⁶⁸ Wawancara Ibu Dezi Pinanda, wali Kelas 2, Bengkulu 14 April 2022

“Kalau saya cara meningkatkan tahap fantasi dalam membaca siswa itu bermula dengan membiasakan anak-anak sebelum memulai pelajaran mereka melakukan literasi terlebih dahulu karena dengan melakukan literasi setiap hari tersebut bisa meningkatkan kemampuan membaca secara perlahan.”⁶⁹

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca bahwa: Guru sebelum melakukan pembelajaran dengan membiasakan anak melakukan literasi terlebih dahulu setiap harinya, mengajak siswa untuk melihat buku dipergustakaan, menyediakan buku tambahan dikelas seperti buku-buku cerita tentang anak.

- b) Strategi guru dalam tahap pembentukan konsep diri agar meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Seperti wawancara yang di lakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Menurut saya dalam tahap pembentukan konsep diri ini dengan membiasakan anak-anak

⁶⁹ Wawancara Bapak Kuswantoro, Wali Kelas 3, Bengkulu 19 April 2022

dengan membaca satu persatu untuk maju kedepan, anak-anak juga mulai tertarik dengan buku, dan membimbing anak-anak tersebut serta saya juga memberikan motivasi agar anak-anak tersebut saat belajar membacanya lebih semangat.”⁷⁰

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2

dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Tahap pembentukan konsep diri ini yang mana saya memberikan motivasi, yang mana jika kita memberikan motivasi-motivasi kepada anak, minat dalam membaca anak-anak sudah mulai tertarik terhadap buku-buku, sudah mulai aktif dalam membaca.”⁷¹

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3

dengan bapak Kuswantoro, mengatakan bahwa:

“Jika saya dalam tahap pembentukan konsep diri saya memulai dengan memberikan bacaan kepada anak-anak dan memberikan akses kepada anak yaitu dengan memberikan buku-buku yang sudah diketahui oleh anak-anak dan saya menyuruh anak-anak untuk membacakan buku yang ia ketahui.”⁷²

⁷⁰Wawancara Ibu Hermawati, Wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

⁷¹ Wawancara Ibu Dezi Pinanda, Wali Kelas 2, Bengkulu 14 April 2022

⁷² Wawancara Bapak Kuswantoro, wali Kelas 3, Bengkulu 19 April

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca bahwa: Guru memberikan akses kepada siswa dengan memberikan buku-buku yang sudah diketahui oleh anak-anak, memanggil anak-anak untuk membaca kedepan, memberikan motivasi kepada siswa agar siswa membuat minat belajar siswa meningkat.

- c) Strategi guru dengan menggunakan tahap membaca gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Seperti wawancara yang di lakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Dalam strategi untuk tahap membaca gambar ini saya menggunakan gambar beserta adanya tulisan dibawah gambarnya seperti contohnya gambar kucing kemudian saya tulis dibawah gambar kucing tersebut dengan tulisan “K-U-C-I-N-G” lalu yang memberitahukan kepada anak-anak bahwasanya tulisan ini di baca “kucing” dilanjutkan dengan siswa mengikot kembali bacaan yang telah saya sebutkan terlebih dahulu.”⁷³

⁷³ Wawancara Ibu Hermawati, Wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2 dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Jika dalam tahapan membaca gambar saya menggunakan media gambar contohnya poster yang bergambar hewan, bunga dan lainya. Yang mana dengan menggunakan media gambar dapa membuat anak menjadi sadar pada cetakan serta dapa menemukan kata yang sudah diketahui.”⁷⁴

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3 dengan bapak Kuswantoro, mengatakan bahwa:

“Menurut saya dalam tahapan membaca gambar ini saya menggunakan gambar yang ada di buku-buku dengan menggunakan media tersebut membuat anak lebih memahami dan memahami makna dari kata perkata yang telah ada digambar.”⁷⁵

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca bahwa: Guru menggunakan gambar yang ada dibuku baik di buku pelajaran ataupun buku yang lain,

⁷⁴ Wawancara Ibu Dezi Pinanda, Wali Kelas 2, Bengkulu 14 April 2022

⁷⁵ Wawancara Bapak Kuswantoro, Wali Kelas 3, Bengkulu 19 April

menggunakan media saat proses pembelajaran, menggunakan media bergambar dalam mengajarkan membaca pada anak.

- d) Tahap pengenalan bacaan yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Seperti wawancara yang di lakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Jika saya dalam tahap pengenalan bacaan ini menggunakan benda-benda disekitar sekolah yang mana dengan menggunakan benda disekitar sekolah ini membuat anak lebih tertarik, mulai mengingat kembali huruf-huruf dan berusah dengan mengenal tanda-tanda dilingkungan.”⁷⁶

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2 dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Dengan menggunakan media pembelajaran yang bersifat nyata, agar anak lebih mudah memahami dan mengingat bacaan yang ada dilingkungan sekitar. Contohnya seperti yang ada didalam kelas yaitu meja, papan tulis, jendela dan lain-lain.”⁷⁷

⁷⁶ Wawancara Ibu Hermawati, Wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

⁷⁷ Wawancara Ibu Dezi Pinanda, Wali Kelas 2, Bengkulu 14 April 2022

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3 dengan bapak Kuswantoro, mengatakan bahwa:

“Dalam tahap pengenalan bacaan ini anak-anak pertama saya suruh membaca dimeja masing-masing dan saya berikan waktu, setelah itu saya menyuruh anak-anak untuk maju kedepan untuk membaca, yang mana dengan cara seperti ini membuat anak-anak dapat mengulangi cerita yang telah ia baca dan mengingat apa yang telah ia baca.”⁷⁸

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca bahwa: Guru dalam menyuruh anak untuk membaca terlebih dahulu dimeja masing-masing kemudian memanggil nama anak-anak tersebut untuk membaca kedepan, menggunakan media pembelajaran yang bersifat nyata, menggunakan media disekitar sekolah.

- e) Dengan menggunakan tahapan kemampuan membaca tingkat kemampuan membaca siswa menjadi lancar.

⁷⁸ Wawancara Bapak Kuswantoro, wali Kelas 3, Bengkulu 19 April 2022

Seperti wawancara yang di lakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Allhamdulillah sudah meningkat, mereka sudah mulai mau menulis sendiri kalau untuk membacanya juga allhamdulillah sudah mulai meningkat meskipun belum lancar, akan tetapi allhamdulillah. Walaupun anak-anak waktu pertama masuk sekolah masih belum bisa untuk menulis dan membaca.”⁷⁹

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2 dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Jika dari strategi yang saya gunakan tingkat kemampuan membaca anak sudah terlihat yang mana dari 12 siswa yang belum bisa membaca tetapi sudah ada 3 anak yang sudah saya lepas dalam belajar membacanya, karena mereka sudah lancar membaca dan masih ada 9 anak lagi yang membacanya belum lancar, mereka masih ada di tahap membacanya di jilid 1,2,3 dan 4.”⁸⁰

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3 dengan bapak Kuswantoro, mengatakan bahwa:

“Iya, karena dengan menggunakan tahap kemampuan membaca sebagai bentuk acuan dalam meningkatkan kemampuan membaca

⁷⁹ Wawancara Ibu Hermawati, Wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

⁸⁰ Wawancara Ibu Dezi Pinanda, Wali Kelas 2, Bengkulu 14 April 2022

siswa. Kalau untuk kelas bapak ini saat awal masuk kemampuan membacanya untuk anak-anak ini berbeda-beda. Siswa yang tidak bisa sama sekali membaca ada 2 orang dan siswa yang membacanya mengeja itu ada 4 orang. Tetapi untuk sekarang perkembangan membaca anak-anak sudah mulai meningkat membacanya.”⁸¹

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca bahwa: Yang mana didalam perkembangan membaca anak-anak ini sudah mulai meningkat membacanya dan hanya beberapa orang lagi yang membacanya belum lancar.

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa

Didalam setiap proses pelaksanaan pembelajaran disekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca dipengaruhi oleh faktor penghambat dan faktor pendukung yang mana akan memperngaruhi hasil yang

⁸¹ Wawancara Bapak Kuswantoro, wali Kelas 3, Bengkulu 19 April

akan dicapai. Berikut faktor penghambat dan faktor pendukung antara lain:

a) Faktor Penghambat

1. Siswa

Seperti wawancara yang di lakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Masih rendahnya minat siswa dalam membaca, karena mereka ini masih ingin bermain bersama teman-temannya dan sering mengobrol saat belajar minat belajar siswa terlihat rendah saat membaca sangat rendah dikarenakan mereka masih belum bisa fokus saat belajar dan masih ingin bermain.”⁸²

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2 dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat itu banyak yang mana dari siswa dalam membaca masih terdapat kurangnya pemahaman terhadap huruf, angka, tanda baca dan simbol-simbol. Kurangnya latihan belajar membaca saat dirumah dan kurangnya bimbingan orang

⁸² Wawancara Ibu Hermawati, Wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

tua dalam mengajarkan anaknya membaca saat berada dirumah.”⁸³

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3 dengan bapak Kuswantoro, mengatakan bahwa:

“Kurangnya minat membaca siswa yang mana membuat anak tersebut menyebabkan tingkat kemampuan membacanya rendah dan tingkat keberhasilan membaca anak sulit tercapai”⁸⁴

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca yaitu: Adapun terdapatnya faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas rendah yaitu: siswa dan lingkungan.⁸⁵

2) Lingkungan

⁸³ Wawancara Ibu Dezi Pinanda, Wali Kelas 2, Bengkulu 14 April 2022

⁸⁴ Wawancara Bapak Kuswantoro, Wali Kelas 3, Bengkulu 19 April

Seperti wawancara yang di lakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Kalu menurut saya sih faktor lingkungan juga bisa menjadi salah satu faktor penghambat dalam kemampuan membaca siswanya, yang mana dari kurangnya belajar siswa saat dirumah, juga ada beberapa orang tua yang sibuk bekerja jadi jarang mengajarkan anaknya membaca saat rumah, lagi pula anak-anak inikan juga sering bermain bersama teman-temannya saat pulang sekolah. Apalagi mereka ini kan masih kelas 1 jadi mereka ini masih sibuk dengan bermain saja dari pada belajar. Tetapi sebisa mungkin saya ajarkan mereka ini membaca setiap hari saat disekolah agar mereka cepat membaca.”⁸⁶

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2 dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat lingkungan, karena anak-anak ini kebanyakan dirumah. Jika saya ini ketemu disekolah hanya beberapa jam saja. Tetapi saya mempunyai cara agar siswa dapat mengulang kembali bacaan yang dari sekolah untuk dibaca kembali dirumah, saya membuat sebuah lembaran yang berisi tentang keterangan batas

⁸⁶ Wawancara Ibu Hermawati, Wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

halaman membaca anak-anak tersebut saat disekolah, agar orang tua juga mengetahui dan bisa mengajarkan kembali anaknya membaca saat dirumah. Akan tetapi sebanyak-banyaknya itu yang mengulang kembali bacaannya dirumah hanya beberapa anak saja, sisanya tidak ada yang mengulang-ngulang dirumah dan itulah membuat kendala yang paling menghambat menurut saya.”⁸⁷

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3

dengan bapak Kuswantoro, mengatakan

bahwa:

“Infrastruktur ditambah lagi sekarang ini globalisasi anak tidak terlalu fokus dalam belajar. Itu yang pertama lalu yang kedua, kurangnya perhatian dari orang tua karena belajar membaca itu tanpa kolaborasi antar guru dan wali murid tidak akan berjalan. Untuk disekolah siswa belajar membaca hanya beberapa jam saja selebihnya mereka belajar dirumah. Itulah kenapa wali murid sangat penting juga untuk membimbing anak-anak ini supaya apa yang ditugaskan oleh guru-guru disekolah bisa dikerjakan dirumah.”⁸⁸

⁸⁷ Wawancara Ibu Dezi Pinanda, Wali Kelas 2, Bengkulu 14 April 2022

⁸⁸ Wawancara Bapak Kuswantoro, Wali Kelas 3, Bengkulu 19 April

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca yaitu: Adapun terdapatnya faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas rendah yaitu: siswa dan lingkungan.

b) Faktor pendukung

1) Tutor teman sebaya

Seperti wawancara yang di lakukan dengan wali kelas 1 ibu Hermawati, menyatakan bahwa:

“Dari tutor teman sebaya ini bisa membuat anak lebih mudah mengerti, karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami antar anak, sehingga siswa yang belum mengerti bisa memahami penjelasan dari temannya, dan bagi anak-anak yang tidak berani untuk bertanya ke pada gurunya setidaknya mereka akan lebih berani untuk bertanya kepada teman sebayanya.”⁸⁹

⁸⁹ Wawancara Ibu Hermawati, Wali Kelas 1, Bengkulu 05 April 2022

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 2 dengan ibu Dezi Pinanda, mengatakan bahwa:

“Mungkin dari tutor teman sebaya itu yang mana membuat anak-anak ini lebih semangat dalam belajarnya, jika ada temannya yang bisa membaca dan mereka sendiri yang belum bisa membaca itu membuat dirinya merasa malu karena cuma dirinya sendiri yang belum bisa membaca. terkadang juga mereka sendiri yang sering mengancungkan tangan untuk dipilih agar mereka di suruh membaca kedepan atau membaca dimeja masing-masing.”⁹⁰

Selanjutnya wawancara dengan wali kelas 3 dengan bapak Kuswantoro, mengatakan bahwa:

“Terkadang anak-anak inikan yang sudah bisa membaca, menulis dan berhitung mereka juga sering mengajarkan temannya yang belum bisa. Terkadang mereka juga sering rebutan untuk

⁹⁰ Wawancara Ibu Dezi Pinanda, Wali Kelas 2, Bengkulu 14 April 2022

mengajarkan temannya itu agar bisa mengerjakan soal yang saya kasih.”⁹¹

Senada dengan hasil observasi guru dalam pembelajaran membaca yaitu: Adapun terdapatnya faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas rendah yaitu: tutor teman sebaya dan saran dan prasarana.

4. Minat siswa dalam tingkat kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas 1, 2 dan 3 maka peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada siswa yang tingkat kemampuan membacanya masih rendah kepada siswa kelas 1 ada 2 orang , kelas 2 ada 2 orang dan kelas 3 ada 2 orang. Untuk mengetahui tingkat dan minat kemampuan membaca siswa.

⁹¹ Wawancara Bapak Kuswanto, S.Pd, Wali Kelas 3, Bengkulu 19 April 2022

- a) Saat berada dirumah orang tua mu mengajarkan membaca.

Sebagaimana Aira menyatakan bahwa: “iya” dan Karin menyatakan bahwa: “iya, ibu mengajarkan baca”⁹² Sebagaimana Vito menyatakan bahwa: “iya, ibu selalu mengajarkan membaca saat dirumah” dan Ariyan juga menyatakan bahwa: “jarang mengajarkan membaca”⁹³ Sebagaimana Rido menyatakan bahwa: “ibu sering mengajarkan membaca jika dirumah” dan Sasa menyatakan bahwa: “iya mbak, saat belajar malam ibu selalu mengajarkan membaca”⁹⁴

- b) Sering membaca buku pelajaran atau buku cerita.

Sebagaimana Aira menyatakan bahwa: “tidak terlalu sering” dan Karin menyatakan bahwa:

⁹² Wawancara dengan Siswa Kelas 1, Pada Tanggal 25 April 2022

⁹³ Wawancara dengan Siswa Kelas 2, Pada Tanggal 25 April 2022

⁹⁴ Wawancara dengan Siswa Kelas 3, Pada Tanggal 25 April 2022

“jarang mbak”⁹⁵ Sebagaimana Vito menyatakan bahwa: “kadang-kadang baca buku” dan Ariyan menyatakan bahwa: “tidak”⁹⁶ Sebagaimana Rido menyatakan bahwa: “sering sekali” dan Sasa menyatakan bahwa: “sering, terkadang membaca buku komik juga”⁹⁷

c) Senang membaca buku pelajaran.

Sebagaimana Aira menyatakan bahwa: “senang sekali” dan Karin menyatakan bahwa: “suka sekali karena banyak gambar-gambarnya”⁹⁸ Sebagaimana Vito menyatakan bahwa: “iya, karna buku bergambar lebih berwarna dan tidak membosankan” dan Ariyan menyatakan bahwa: “senang”⁹⁹ Sebagaimana Rido menyatakan bahwa: “senang, karena jika membaca buku yang

⁹⁵ Wawancara dengan Siswa Kelas 1, Pada Tanggal 25 April 2022

⁹⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas 2, Pada Tanggal 25 April 2022

⁹⁷ Wawancara dengan Siswa Kelas 3, Pada Tanggal 25 April 2022

⁹⁸ Wawancara dengan Siswa Kelas 1, Pada Tanggal 25 April 2022

⁹⁹ Wawancara dengan Siswa Kelas 2, Pada Tanggal 25 April 2022

bergambar bosan” dan Sasa menyatakan bahwa: “ya, karna buku bergambar itu di penuh oleh karakter dari manusia sampai hewan yg imut dan manis”¹⁰⁰

d) Bisa membedakan huruf abjad.

Sebagaimana Aira menyatakan bahwa: “belum, sering lupa-lupa” Sebagaimana Karin menyatakan bahwa: “sudah bisa”¹⁰¹ Sebagaimana Vito menyatakan bahwa: “sudah bisa, karna aku suka belajar” Sebagaimana Ariyan menyatakan bahwa: “belum, terkadang suka lupa”¹⁰² Sebagaimana Rido menyatakan bahwa: “sudah bisa” dan Sasa menyatakan bahwa: “ya, sudah bisa karna aku rajin belajar”¹⁰³ Senada dengan hasil observasi siswa dalam pembelajaran membaca dikelas bawah:

¹⁰⁰ Wawancara dengan Siswa Kelas 3, Pada Tanggal 25 April 2022

¹⁰¹ Wawancara dengan Siswa Kelas 1, Pada Tanggal 25 April 2022

¹⁰² Wawancara dengan Siswa Kelas 2, Pada Tanggal 25 April 2022

¹⁰³ Wawancara dengan Siswa Kelas 3, Pada Tanggal 25 April 2022

masih terdapatnya siswa yang belum bisa membedakan huruf abjad dan ada juga yang sudah bisa membedakan huruf abjad.

e) Lancar membaca buku.

Sebagaimana Aira menyatakan bahwa: “belum lancar” Sebagaimana Karin menyatakan bahwa: “sudah sedikit lancar”¹⁰⁴ Sebagaimana Vito menyatakan bahwa: “sudah lancar” Sebagaimana Ariyan menyatakan bahwa: “belum lancar”¹⁰⁵ Sebagaimana Rido menyatakan bahwa: “sudah lancar karena saya sering belajar membaca saat dirumah” dan Sasa menyatakan bahwa: “Sudah, karna waktu tk aku sudah belajar membaca”¹⁰⁶ Senanda dengan hasil observasi siswa dalam pembelajaran membaca dikelas bawah: masih ada anak-anak yang membacanya belum lancar atau

¹⁰⁴ Wawancara dengan Siswa Kelas 1, Pada Tanggal 25 April 2022

¹⁰⁵ Wawancara dengan Siswa Kelas 2, Pada Tanggal 25 April 2022

¹⁰⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas 3, Pada Tanggal 25 April 2022

masih mengeja, dan adapun juga anak-anak yang sudah lancar membacanya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang mana menunjukkan guru di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dikelas yang mana diterapkan oleh guru seperti mengajak siswa untuk membaca buku, membuat permainan disela-sela pembelajaran, menyediakan fasilitas untuk siswa, bernyayian bersama-sama, meningkatkan motivasi siswa, adapun cara yang guru gunakan untuk meningkatkannya kemampuan membaca siswa dengan dikelompokkan siswa yang sudah lancar membacanya dan mana siswa yang belum lancar membaca dan dalam kemampuan membaca siswa yang mana guru sebelum melakukan

pembelajaran dengan membiasakan anak melakukan literasi terlebih dahulu, menyediakan buku tambahan dikelas, menggunakan media bergambar juga memanfaatkan benda sekitar sekolah yang mana membuat siswa lebih mengerti, menggunakan rpp sebagian acuan dalam pelaksanaan dalam proses pembelajaran dikelas dan guru sering menyuruh anak untuk membaca untuk membaca kedepan. Dengan menggunakan tahapan untuk tingkat kemampuan membaca siswa didalam perkembangan membaca siswa sudah mulai meningkat kemampuan membacanya dan hanya beberapa orang lagi yang tingkat kemampuan membacanya rendah. adapun guru menggunakan strategi *bottom-up*, strategi pada umumnya memang digunakan dalam pembelajaran dikelas awal. Dalam pengajaran membaca diawali dengan memperkenalkan nama-nama dan bentuk huruf kepada siswa, juga memperkenalkan gabungan-

gabungan huruf menjadi suku kata dan terakhir menjadi kalimat serta sebuah paragraf. Strategi guru dalam proses pembelajaran membaca dikelas rendah adapun menurut wali kelas yang menyebutkan bahwa pendampingan bagi siswa yang belum lancar membaca untuk mengulang-ngulang kembali dalam pengenalan huruf, angka, simbol dan tanda baca, sehingga membuat siswa hafal dan mengerti untuk membaca sehingga bisa membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya. Strategi guru yang digunakan dengan menggunakan metode *basal readers*, membaca awal adalah serangkaian aktivitas membaca yang dilakukan anak setelah ia mengenal dan memahami berbagai bentuk huruf dan berbagai rangkaian variasi gabungan huruf menjadi berbagai kata. Tingkat kesukaran buku untuk membaca disesuaikan dengan tingkat kelas yang terdiri dari kelas 1 sampai 3. Dilanjutkan dengan menggunakan metode *distar* yang mana metode tersebut

merupakan bentuk lain dari program membaca awal atau *basal readers*. Program ini menggunakan dua buku yang dalam pelaksanaannya menitik beratkan pada latihan pengulangan. Tingkat kemampuan membaca siswa terdapat saat berada dirumah orang tua dari aira, karin, vito, rido dan sasa mengajarkan anak-anaknya membaca buku pelajaran, sedangkan orang tua dari ariyan untuk mengajarkan anaknya membaca buku pelajaran jarang. Selanjutnya untuk membaca buku pelajaran aira, karin dan ariyan mereka jarang membaca buku pelajaran, akan tetapi jika vito, rido dan sasa mereka senang untuk membaca buku pelajaran atau pun buku cerita. Dan untuk membaca buku yang bergambar mulai dari aira, karin, vito, ariyan, rido dan sasa mereka semua pada suka untuk buku yang bergambar contohnya seperti buku dongeng. Jika untuk membedakan huruf abjad terdapat dari aira, karin, ariyan masih sering lupa membedakannya. Dan dalam

membaca buku aira, karin dan ariyan juga membacanya masih belum lancar sedangkan vito, rido dan sasa untuk membacanya sudah lancar.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Tri Yudha Setiawan yang berjudul strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II sekolah dasar, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca sesuai dengan kebutuhan pesertas didik yaitu: 1) perencanaan pembelajaran terdiri dari persiapan media pembelajaran, materi pembelajaran yang dibuat kedalam rpp. 2) pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran langsung dan strategi mandiri. 3) evaluasi pembelajaran dilihat dari hasil tes lisan.¹⁰⁷ Hal tersebut sejalan dengan pendapat

¹⁰⁷ Tri Yhuda Setiawan, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata. Vol.2 No.2 (2021), hal. 176. Diakses pada tanggal 30 juni 2022

Wina Senjaya bahwa strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.¹⁰⁸ pendapat tersebut juga didukung oleh Nata yang mana dalam strategi belajar mengajar ialah suatu rancangan kegiatan yang melibatkan peserta didik agar seluru potensi yang ada dalam diri peserta didik dapat tergali dan teraktualisasi dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰⁹ Berdasarkan dapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca merupakan suatu rencana dalam kegiatan yang melibatkan peserta didik, serangkai tindakan yang sistematis, suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang konduktif kepada siswa.

¹⁰⁸ Fauza Djalal, *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*, Jurnal, Vol.II No. 01 (Januari-Juni, 2017), hal. 34. Diakses pada tanggal 26 juni 2022

¹⁰⁹ Arief Aulia Rahman, M.Pd, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Banda Aceh:Syiah Kuala University Press), hal.2

Pembelajaran membaca untuk saat ini rendah karena banyak anak-anak baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi, tingkat kemampuan membacanya rendah yang mana kemungkinan penyebab dari permasalahan membaca ini dengan metode pembelajaran yang digunakan guru hanya seperti itu-itu saja atau kurang inovatif yang mana membuat anak-anak merasa bosan, jenuh dan malas saat proses pembelajaran berlangsung ditambah lagi waktu yang kurang yang membuat siswa merasa kurang untuk materi pelajaran yang diberikan guru. Sebagaimana menurut Khairiah dan Okda Jumanti bahwa guru harus dapat memilih dan mengembangkan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan pemilihan metode yang tepat maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan baik sehingga siswa benar-benar memahami materi

yang akan diberikan.¹¹⁰ Yang mana dengan menggunakan metode ini merupakan salah satu jalan alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi pelajaran yang harus disampaikan sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas.¹¹¹

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang mana menunjukkan bahwasanya terdapat faktor guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, baik dari faktor penghambat maupun faktor pendukung. Pertama faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca pada kelas rendah yaitu: 1) siswa, 2) lingkungan. Siswa merupakan faktor penghambat

¹¹⁰ Khairiah dan Okda Jumanti, *Analisis Problematika Pendidikan Anak Usia Dini "Metode Bercerita, Demonstrasi dan Sosiodrama"*, Jurnal Al-Khair, Vol 1 No. 2 (2021), hal 63, Diakses Pada tanggal 29 Juni 2022

¹¹¹ Fifi Fitriana Sari & Siti Aisyah, *Pengaruh metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, Vol 1 No. 2 (2021) hal.87. Diakses pada tanggal 29 juni 2022.

dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah siswa yang masih sulit untuk atur sehingga menjadi penghambat untuk dirinya sendiri. Contohnya seperti kurangnya minat belajar membaca, siswa kurang motivasi, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran membaca, siswa masih suka bermain, dan kurangnya tidak konsentrasi saat belajar. selanjutnya yaitu faktor dari lingkungan, dalam faktor ini dilatar belakangi oleh pekerjaan orang tua dan tingkat pendidikan, untuk orang tua yang bekerja dari pagi sampai sore menganggap bahwasannya anaknya sudah belajar sepenuhnya sekolah dan tidak harus menyuruh anaknya belajar kembali saat dirumah dan tidak mendampingi, dan pengaruh dari teman dilingkungan. Dan yang kedua faktor pendukung, faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu tutor teman sebaya. Dengan adanya tutor teman sebaya ini sangat membantu saat pembelajaran dikelas yang mana

guru meminta bantuan kepada siswa yang sudah lancar membacanya untuk membantu teman-temannya yang belum bisa membaca. bagi siswa yang memiliki kemampuan membaca belum lancar akan menjadi termotivasi dan akan berusahakan untuk bisa. Dengan adanya pendekatan tutor teman sebaya ini juga dapat meningkatkan jiwa sosial antar siswa.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Fitria Pramasti yang berjudul analisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas 1 sd dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat membaca diantaranya yaitu: 1) faktor intelektual 2) faktor lingkungan, 3) kurangnya motivasi dari pihak keluarga, 4) kurangnya minat membaca siswa yang rendah.¹¹² sedangkan faktor pendukung diungkap oleh Farida

¹¹² Fitria Pramesti, *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD*, Jurnal Jurusan Pnedidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 2. No 3 (2018), hal. 283. Diakses pada tanggal 30 juni 2022

Rahmi, bahwa faktor yang mempengaruhi kemajuan membaca anak adalah faktor psikologis, faktor ini mencakup beberapa yaitu: 1) motivasi, 2) minat, 3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.¹¹³

Didalam membaca terdapat faktor seperti mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran membaca, orang tua sibuk bekerja, sibuk bermain saat belajar, tidak semangat untuk belajar. Sebagaimana menurut Ardi Wiranata bahwa faktor pendukung dalam membaca yaitu tersedianya perpustakaan di sekolah yang memadai dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membaca. sedangkan faktor penghambatnya yaitu guru, siswa dan proses pembelajaran.¹¹⁴

¹¹³ Farida Rahmi, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 19

¹¹⁴ Fitria Pramesti, *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD*, Jurnal Jurusan Pnedidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 2. No 3 (2018), hal. 285. Diakses pada tanggal 30 juni 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan pembahasan teoritis dan studi lapangan mengenai “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas Rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu dengan menggunakan strategi *bottom-up*, yang mana digunakan dalam pembelajaran dikelas awal. Dalam pengajaran membaca diawali dengan memperkenalkan nama-nama dan bentuk huruf kepada siswa, juga memperkenalkan gabungan-gabungan huruf menjadi suku kata dan terakhir menjadi kalimat serta sebuah paragraf. Pelaksanaan strategi dengan

menggunakan metode *basal readers*, yaitu serangkaian aktivitas membaca yang dilakukan anak setelah ia mengenal dan memahami berbagai bentuk huruf dan berbagai rangkaian variasi gabungan huruf menjadi berbagai kata. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode *distar* yang mana metode tersebut merupakan bentuk lain dari program membaca awal atau *basal readers*. Program ini menggunakan dua buku yang dalam pelaksanaannya menitik beratkan pada latihan pengulangan.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Adapun faktor penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah yaitu: 1) siswa dan 2) lingkungan dan faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah yaitu:

tutor teman sebaya dan guru membiasakan siswanya dalam melakukan kegiatan literasi membaca sebelum memulai pelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberi saran untuk perbaikan kedepannya dalam strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, yang mana hendaknya guru selalu memiliki terobosan baru dalam kaitannya dengan pelaksanaan strategi pembelajaran membaca untuk kelas rendah.

2. Bagi siswa

Sangat diharapkan untuk lebih aktif dalam belajar dan harus lebih fokus lagi dalam membacanya.

Serta mengikuti pembelajaran dikelas dengan lebih serius dan ikhlas.

3. Bagi orang tua

Diharapkan untuk terus menantau kebutuhan anak-anaknya dan memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya.

4. Bagi peneliti

Hendaknya mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan spesifikasi yang berbeda atau membandingkan lokasi lain serta sebagai wawancara untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati, Tatik. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 8 Edisi 1. Diakses pada tanggal 16 Januari 2022
- Asrori, Mohammad. 2013. *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, Jurnal Madrasah, Vol. 5 No. 2. Diakses pada tanggal 27 Januari 2022
- Aulia, Resti. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarugu*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol. 1 No 2. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dhea Febriana Anggraini, 2019. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MIN 1 Bandar Lampung*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bandar Lampung: Lampung
- Direktirat Tenaga Kependidikan. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Depdiknas
- Djalal, Fauza. 2017. *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*, Vol.II No.01. Diakses pada tanggal 26 Juni 2022
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Drajat Manpan dan M.ridawan Effendi. 2014. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Erik Pernando, 2019. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi Anak di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu: Bengkulu.
- Ezi Vurnama Sari. 2018. *Problema Pembelajaran di SD Negeri 82 Pagar Gading Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan (Studi Kasus Siswa Kelas IV SD Belum Bisa Tulis Baca)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu: Bengkulu.
- Gunawan, Imam. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik*. Jakarta: Bumi Kasara
- Hadini, Nining. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur*, Jurnal Empowerment, Vol. 6 No 1. Diakses pada tanggal 16 januari 2022
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamid Abdul. 2017. *Guru Profesional*, Jurnal Al-Falah. Vol.XVII No.32. diakses pada tanggal 17 februari 2022
- Idah Faridah Laily. 2014. *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami soal Certia*

Matematika Sekikah Dasar, Jurnal EduMa, vol.3 No.1.
Diakses pada tanggal 17 Februari 2022

Ismail. 2015. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran*, Jurnal Mudarrisuna, Vol. 4 No 2.
Diakses pada tanggal 15 Januari 2022

Jamaris Martini. 2015 *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen dan Penaggulangannya*, Bogor: Ghalia Indonesia

Johar Rahmah dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar (konsep strategi belajar mengajar, hakikat belajar dan pembelajaran, model-model pembelajaran, pendekatan dalam pembelajaran, metode mengajar, sumber belajar, pengelolaan kelas, keberhasilan belajar mengajar, pengajaran remedial dan pengayaan)*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA

Khairiah, Okda Jumanti. 2021. *Analisis Problematika Pendidikan Anak Usia Dini “Metode Bercerita, Demonstrasi dan Siodrama”*, Jurnal Al-Khair, Vol 1 No. 2. Diakses Pada tanggal 29 Juni 2022

Majid Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Mawati Arin Tentrem., dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Yayasan kita menulis

Meliza, Adnan, dan Intan Safiah. 2016. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1 No. 2. Diakses pada tanggal 23 januari 2022

Mulyono. *Strategi Pembelajaran*. Malang: Uin-Maliki Press

- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Orizsan Putra, 2019. *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas 1 di SDIT Al-Qiswah*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu: Bengkulu.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 07 No. 2. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022
- Pramesti, Fitria. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD*, Jurnal Jurusan Pnedidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 2. No 3. Diakses pada tanggal 30 juni 2022
- Priansa, Donni Juni. 2019. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksa
- Rakimahwati, Rivda Yetii. Dkk. 2018. *Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman*, Jurnal Pendidikan Early Childhood, Vol. 2 No 2b. Diakses pada tanggal 16 januari 2022
- Ramayulis. 2013. *Profesi & Etika Keguguran*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sanjaya, Putu. 2018. *Pentingnya Sinergitas Keluarga Dengan Sekolah Melaksanakan Strategi Dalam Pembelajaran*,

Jurnal Widyacarya, Vol.2 No.2 Diakses pada tanggal 23 januari 2022

Sari, Fifi Fitriana, Siti Aisyah. 2021. *Pengaruh metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, Vol 1 No. 2. Diakses pada tanggal 29 juni 2022.

Setiawan, Tri Yhuda. 2021. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata. Vol.2 No.2 Diakses pada tanggal 30 juni 2022

Silvia Dwi Monica, 2019. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SD Negeri 89 Kota Bengkulu*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu: Bengkulu.

Sopian, Ahmad. 2016. *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 1 No 1. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methos)*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Rahmat Janar

Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. Jurnal pendidikan ekonomi. Vol.3 No.1. Diakses pada tanggal 17 februari 2022

- Suratman, Winarto. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito
- Surya, Mohammad, *Strategi kognitif dalam pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah B, Nina Lamatenggo. 2018. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Winda Suryani. 2021. *Upaya Guru dalam Mengatasi Anak yang Kesulitan Membaca Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Jambi*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: Jambi.
- Yamin, Moh. 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran*, Malang: Madani
- Yuliani, Wiwin. 2018. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*, Vol.2 No 2. Diakses pada tanggal 16 januari 2022

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 5577 /In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|---------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd |
| N I P | : 196805151997032004 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Hengki Satrisno, M.Pd.I |
| N I P | : 199001242015031005 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Rializa Prahesti |
| N I M | : 1811240122 |
| Judul Skripsi | : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Kelas Rendah SDN 68 Bengkulu Tengah |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada Tanggal : 26 Desember 2021
 Plt. Dekan,


 ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Nomor : 457 /Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022
 Tentang
 Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
 Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris
 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Rializa Prahesti
 N I M : 1811240122
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut di atas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Khairiah, M. Pd	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Masrifa Hidayani, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Hengki Satrisno, M.Pd.I	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 25 Maret 2022

Dekan,


M. S. MULYADI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor I UIN FAS Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : ~~194~~ / Un.23/F.II/TL.00/ 04 /2022

1 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala SD Negeri 68 Bengkulu Tengah
 Di –
 Bengkulu Tengah

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA KELAS RENDAH SD NEGERI 68 BENGKULU TENGAH ***"

Nama	: Rializa prahesti
NIM	: 1811240122
Prodi	: PGMI
Tempat Penelitian	: SD Negeri 68 Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian	: 04 April - 18 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

 Mulyadi



PEMERINTAH BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 68 BENGKULU TENGAH



Alamat : Jl. Raya Air Sebakul, Kec. Talang Empat, Kab. Bengkulu Tengah. 38385

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422/017/SDN-68/BT/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rializa Prahesti

Nim : 1811240122

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah selesai melaksanakan penelitian guna melengkapi data skripsi dengan judul “**Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas Rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah**” Pada tanggal 04 April - 18 Mei 2022.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan seharusnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, Mei 2022

Kepala sekolah



Yulis Setyawati, M.Pd

NIP.196507081995032001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Rializa Prahesti

Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd.I

NIM : 1811240122

Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM

Jurusan : Tarbiyah

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

SISWA PADA KELAS RENDAH SD NEGERI 68

BENGKULU TENGAH

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	18-01-2022	Proposal Bab I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Haluskan judul sesuai Pedoman 2. Uraikan konsep langsung fokus ke variabel 3. Cetak kata & bahasa asing dan judul 4. Perbaiki penyusunan paragraf dan footnote 5. Data / fenomena lapangan ditambah 6. tambah Rumus matematika 	
2	20-01-2022	Proposal Bab II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa asing cetak miring 2. Perbaiki penyusunan paragraf 3. Lambah konsep tentang Strategi, guru 4. Komparasikan penelitian terdahulu. 	
3	20-01-2022	Proposal Bab III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan subjek dan informan 0. Tentukan waktu penelitian 3. Tambahkan kesimpulan 	

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Hengki Satrisno, M.Pd.I)
NIP. 199001242005031005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Rializa Prahesti

Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd.I

NIM : 1811240122

Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM

Jurusan : Tarbiyah

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

SISWA PADA KELAS RENDAH SD NEGERI 68

BENGKULU TENGAH

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4	29-01-2022	Review 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. tulis di atas paragraf kata 2. simbol-simbol/bullet di dalam 3. tambah narasi keasah berfikir 4. Tambah Informasi 	
5	31-01-2022	Review 2	Perbaiki sesuai ke	

Bengkulu 3 Januari 2022

Mengetahui
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Hengki Satrisno, M.Pd.I)
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Rializa Prahesti
 NIM : 1811240122
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Hengki Satrisno M.Pd.I
 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas Rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing II
1	19-05-2022	SKRIPSI Bab I	1. Kondisi ideal - kondisi fakta 2. Lingkup / paparan situasi ideal 3. Lingkup / deskripsi situasional 4. Perdalam masalah lapangan. 5. Lingkup simpulan dari berbagai pendapat.	
2	23-05-2022	SKRIPSI Bab II	1. footnote ditopikan 2. Tambahkan paragraf kritik penelitian terdahulu 3. Buat kronologis penelitian 4. Tambahkan informan 5. Tentukan teknik keabsahan data	
3	23-05-2022	SKRIPSI Bab III	1. Buat kronologis penelitian 2. Tambahkan informan 3. Tentukan teknik keabsahan data	

Bengkulu, Mei 2022

Mengetahui
Dekan

Dr. Mas Mulvadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Rializa Prahesti
 NIM : 1811240122
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Hengki Satrisno M.Pd.I
 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas Rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing II
4	25-05-2022	SKRIPSI bab IV	1. Kutipan hasil penelitian dirapikan 2. data observasi. 3. sub pembahasan masukkan data pendapat pakar	
5	25-05-2022	SKRIPSI B-6 V	1. sederhanakan simpulan	
6	30-05-2022	REVIEW 1-5	1. hasil observasi penelitian dijabarkan dengan wawancara 2. footnote olimulus dari 1 setiap bab 3. Abstrak, mulo, percentsaha lampiran	

Bengkulu, 30 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulvadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Rializa Prahesti Pembimbing II : Hengki Satrisno M.Pd.I
 NIM : 1811240122 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Kelas Rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah
 Ibtidaiyah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing II
7	2-06-2022	REVIEW 2	ACC ke pembimbing I	

Bengkulu, 2 Juni 2022

Mengetahui,
 Dekan,

Dr. Mus Mulvadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005

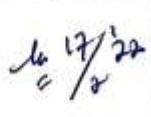
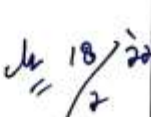



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171


Nama Mahasiswa: Rializa Prahesti
 NIM : 1811240122
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
 Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA KELAS RENDAH SD NEGERI 68 BENGKULU TENGAH


No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
1.	17-02-2022	- Hasil penelitian yang lain - kearifan budaya Strategi guru	Susun Perbendah	
2.	18-02-2022	Bab II (lanjutan teori) 1. Paragraf I, tentang Strategi Guru Pada Proses pembelajaran dengan menggunakan indikator 2. Paragraf, tentang Metode Pada proses pembelajaran dan kumpulan ke- simpulan dan indikator Mendaki point "tulis secara naratif 3. kerangka berpikir	Susun perbendah	
3.	18-02-2022		Atk Seminar	

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui
Dekan,


Dr. Mus Muwadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I


Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
 NIP.196805151997032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51278-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinfesbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Rizalza Prohasti	Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas rendah SD Negeri GB Bengkulu Tengah	<i>Rizalza</i>	1. Dr. H. Khastilah, M.Pd 2. Henggi Saenono, M.Pd

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. H Ali Akbarjono, M. Pd	197509252001121004	<i>Ali</i>
2.	Nurlia Latifah, M. Pd. Si	198308122018012001	<i>Nurlia</i>

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : Pelajar yang sudah dtk. a. Kemampuan membaca siswa rd kelas Rendah b. Strategi Guru vrb Buat asesmen ← inihara 2. yg.
2.	Penyeminar II :

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Indah Rahmadika	<i>Indah</i>	4. Della Novila Sari	<i>Della</i>
2.	Nora Fitriani	<i>Nora</i>	5.	
3.	Tia Dwi Pampudis	<i>Tia</i>	6.	

Tembusan:

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 20....
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

M. Mis Mulyadi
Dr. Mis Mulyadi M Pd
NIP. 197006142000031004

Sarana dan Prasarana SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Guru	1 Ruangan	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
3	Ruang TU	1 Ruangan	Baik
4	Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
5	Ruang Kelas	13 Ruangan	Baik
6	WC Guru	2 Ruangan	Baik
7	WC Siswa	2 Ruangan	Baik
8	Parkiran Motor	1 Ruangan	Baik
9	Kantin	1 Ruangan	Baik
10	UKS	1 Ruangan	Baik
11	Rumah Penjaga	1 Ruangan	Baik
12	Lapangan Upacara	1 Ruangan	Baik

(Sumber Data: Dokumentasi arsip SD Negeri 68 Bengkulu Tengah)

Daftar Nama Guru SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

No	Nama	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian	Mengajar
1	Yulis Setyawati, M.Pd	P	PNS	Kepala Sekolah
2	Hermawati, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
3	Samsiar, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
4	Ruhibah, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
5	Rusparmi, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
6	Misdaliana, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
7	Sutimah, A.Ma	P	PNS	Guru Mapel
8	Linda Febrianti, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
9	Elena Sastri, S.Pd.I	P	PNS	Guru Kelas
10	Kuswanto, S.Pd	L	PNS	Guru Kelas
11	Lia Zuheni, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
12	Erlinawati, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Mapel
13	Sulistianto, S.Pd	L	PNS	Guru Kelas
14	Ayunah, S.Pd.I	P	PNS	Guru Kelas
15	Nazaria, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
16	Dezi Pinanda, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
17	Waryanti	P	Honorer	GTT Dinas
18	Hutman	L	Honorer	Guru Mapel
19	Yetty Roslina	P	Honorer	Tenaga Perpustakaan
20	Misni	P	Honorer	Penjaga Sekolah
21	Elza Juliasti, S.Pd.I	P	Honorer	GTT Dinas
22	Aknes Liana, S.Pd	P	Honorer	GTT Sekolah
23	Kusnandar	L	Honorer	Tukang Kebun

(Sumber Data: Dokumentasi arsip SD Negeri 68 Bengkulu Tengah)

Daftar Jumlah Siswa SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas I A	29
2	Kelas I B	25
3	Kelas II A	22
4	Kelas II B	25
5	Kelas III A	23
6	Kelas III B	23
7	Kelas IV A	23
8	Kelas IV B	25
9	Kelas V A	29
10	Kelas V B	29
11	Kelas VI A	27
12	Kelas VI B	26
JUMLAH		306

(Sumber Data: Dokumentasi arsip SD Negeri 68 Bengkulu Tengah)

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Informan
1.	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca siswa.	Rencana apa yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa	Strategi Guru	Wali Kelas
		Cara-cara apa yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa		
		Apa saja prosedur atau tahap kegiatan yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa		
		Bagaimana garis besar acuan yang guru gunakan kepada siswa agar kemampuan membacanya meningkat		
		Apakah sarana dan prasana dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa		

	Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan tahap fantasi untuk kemampuan membaca siswa		
	Bagaimana strategi guru dalam tahap pembentukan konsep diri agar meningkatkan kemampuan membaca siswa		
	Apakah strategi guru dengan menggunakan tahap membaca gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa		
	Bagaimana tahap pengenalan bacaan yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa		
	Apakah dengan menggunakan tahapan kemampuan membaca tingkat kemampuan membaca siswa menjadi lancar		

2.	Apa saja faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa	Apakah ada faktor penghambat bagi ibu dan bapak untuk meningkatkan kemampuan membaca?	Faktor-Faktor
		Apakah ada faktor pendukung bagi ibu dan bapak untuk meningkatkan kemampuan membaca?	

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca siswa
1. Rencana apa yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa?
 2. Cara-cara apa yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa?
 3. Apa saja prosedur atau tahap kegiatan yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa?
 4. Bagaimana garis besar acuan yang guru gunakan kepada siswa agar kemampuan membacanya meningkat ?
 5. Apakah sarana dan prasana dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa?
- B. Tingkat kemampuan membaca siswa
1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan tahap fantasi untuk kemampuan membaca siswa?
 2. Bagaimana strategi guru dalam tahap pembentukan konsep diri agar meningkatkan kemampuan membaca siswa?
 3. Apakah strategi guru dengan menggunakan tahap membaca gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa?
 4. Bagaimana tahap pengenalan bacaan yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa?
 5. Apakah dengan menggunakan tahapan kemampuan membaca tingkat kemampuan membaca siswa menjadi lancar?
- C. Faktor penghambat dan pendukung
1. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung bagi ibu/bapak untuk meningkatkan kemampuan membaca?

Pedoman wawancara siswa

- A. Tingkat kemampuan membaca siswa
1. Apakah saat berada di rumah orang tua mu mengajarkan kamu membaca ?
 2. Apakah kamu sering membaca buku pelajaran atau buku cerita?
 3. Apakah kamu senang membaca buku yang bergambar?
 4. Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf abjad?
 5. Apakah membaca kamu sudah lancar atau belum ?

DOKUMENTASI

Menyerahkan SK penelitian kepada kepala sekolah
SD Negeri 68 Bengkulu Tengah



Wawancara kepada wali kelas 1 SD Negeri 68
Bengkulu Tengah



Wawancara kepada wali kelas 2 SD Negeri 68

Bengkulu Tengah



Wawancara kepada wali kelas 3 SD Negeri 68

Bengkulu Tengah



Melakukan wawancara kepada siswa salah satu siswa

SD Negeri 68 Bengkulu Tengah



Meminta surat keterangan dari sekolah bahwasannya telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah.

